



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**PESAN DAKWAH DI CHANNEL YOUTUBE FILM
MAKER MUSLIM SERIES “LIVING WITH MUSLIM
WITH TOMMY LIMM”**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Disusun oleh:

Ekma Lestari Laras Suci
NIM. B01219010

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya
2023

PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ekma Lestari Laras Suci

NIM : B01219010

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Pesan Dakwah di Channel Youtube Film Maker Muslim Series “Living With Tommy Limm With Muslim” adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 21 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



Ekma Lestari Laras Suci

NIM. B01219010

PERSETUJUAN PEMBIBING

Nama : Ekma Lestari Laras Suci

NIM : B01219010

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi :Pesan Dakwah di Channel YouTube Film Maker Muslim Series “Living With Muslim with Tommy Limm”

Surabaya, 21 Juni 2023
Menyetujui Pembimbing,



Wahyu Ilaihi, MA.
NIP. 197804022008012026

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
PESAN DAKWAH DI CHANNEL YOUTUBE FILM
MAKER MUSLIM SERIES "LIVING WITH MUSLIM
WITH TOMMY LIMM"

SKRIPSI

Disusun Oleh:

EKMA LESTARI LARAS SUCI

NIM. B01219010

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu pada tanggal 04 Juli 2023

Tim Penguji

Penguji I

Wahyu Ilaihi, MA.

NIP. 197804022008012026

Penguji II

Dr. H. Abdullah Sattar, S.Ag.M.Fil.I

NIP. 196512171997031002

Penguji III

Rozaqul Arif, M.Sos.I

NIP. 198210122015031004

Penguji IV

Dr. H. Fahrur Razi, S.Ag, M.HI

NIP. 196906122006041018

Surabaya, 04 Juli 2023

Dekan,

Dr. Moch. Chotul Arif, S. Ag, M.Fil. I

NIP. 1971100171998031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ekma Lestari Laras Suci
NIM : B01219010
Fakultas/Jurusan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi
E-mail address : ekmalestari02@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pesan Dakwah di Channel YouTube Film Maker Muslim Series "Living With Muslim with Tommy Limm"

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(Ekma Lestari Laras Suci)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Ekma Lestari Laras Suci, NIM B01219010. Pesan Dakwah di Channel YouTube Film Maker Muslim Series “Living With Muslim With Tommy Limm”. Skripsi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pesan Dakwah di Channel YouTube Film Maker Muslim Series “Living With Muslim With Tommy Limm”. Agar dapat mengetahuinya, terdapat fokus masalah yaitu: Bagaimana pesan dakwah dalam isi cerita film Living With Muslim With Tommy Limm.

Untuk menjawab fokus masalah diatas, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian teks media. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis semiotik model Roland Barthes dengan signifikasi dua tahap, yaitu denotasi dan konotasi sebagai kunci analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan observasi.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pesan dakwah dalam film Living With Muslim With Tommy Limm, ada 3 pesan dakwah yakni pesan syari’ah yang digambarkan pada *since* 8, pesan akidah yang digambarkan pada *since* 7 dan yang paling dominan pada film ini adalah pesan akhlak yaitu bersikap saling toleransi ditengah perbedaan agama.

Kata kunci: Pesan Dakwah, Film, Semiotika Roland Barthes, Toleransi.

ABSTRACT

Ekma Lestari Laras Suci, NIM B01219010. Da'wah Message in the short film "Living With Muslims With Tommy Limm". Thesis for the Islamic Communication and Broadcasting study program, Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Ampel State Islamic University, Surabaya.

This study aims to find out the message of da'wah in the short film Living With Muslims With Tommy Limm. In order to find out, there is a focus on the problem, namely: How is the message of da'wah in the content of the short film Living With Muslims With Tommy Limm.

To answer the focus of the problem above, the researcher uses a qualitative descriptive approach with the type of media text research. The analytical method used is Roland Barthes' semiotic analysis with two stages of significance, namely denotation and connotation as the key to analysis. Data collection techniques used are documentation and observation.

The results of this study conclude that the da'wah message in the film Living With Muslim With Tommy Limm, there are 3 da'wah messages, namely the shari'ah message which is depicted in since 8, the message of faith which is depicted in since 7 and the most dominant in this film is the moral message, namely to be tolerant of religious differences.

Keywords: Dakwah Message, Film, Roland Barthes Semiotics, Tolerance.

نبذة مختصرة

NIM B01219010 ، Ekma Lestari Laras Suci رسالة الدعوة في الفيلم القصير "العيش مع مسلم مع تومي ليم". أطروحة برنامج دراسة الاتصال والإذاعة الإسلامية ، كلية الدعوة والاتصال جامعة سونن أمبل الإسلامية الحكومية سورابايا.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة رسالة الدعوة في الفيلم القصير العيش مع مسلم مع تومي ليم. من أجل معرفة ذلك ، هناك مشكلة تركيز ، وهي: كيف هي رسالة الدعوة في محتوى الفيلم القصير العيش مع مسلم مع تومي ليم.

وخلصت نتائج هذه الدراسة إلى أن رسالة الدعوة في فيلم التعايش مع المسلم مع تومي ليم ، هناك ثلاث رسائل دعوية ، وهي الرسالة السريعة التي تم تصويرها منذ 8 سنوات ، وهي رسالة الإيمان التي تم تصويرها منذ 7 وكان الأكثر انتشارًا في هذا الفيلم هو الرسالة الأخلاقية ، أي التسامح مع الاختلافات الدينية. مع تومي ليم ومنها: تمثيل التسامح والشريعة والأخلاق.

الكلمات المفتاحية: رسالة الدعوة ، فيلم ، سيميائية رولان بارت ، تسامح

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIBING	i
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN KEASLIHAN KARYA	iv
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Konsep	7
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II	11
PESAN DAKWAH DALAM FILM	11
A. Kerangka Teoritik	11
B. Penelitian Terdahulu	19
BAB III	24

METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	24
B. Unit Analisis.....	29
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Tahap-Tahap Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data	32
BAB IV	34
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	34
B. Penyajian Data Penelitian.....	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data).....	52
BAB V	75
PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu yang Relevan	19
Tabel 4.1 : Penyajian Data Film “Living With Muslim With Tommy Limm”	50
Tabel 4.2 : Analisis Waktu dan Tempat.....	52
Tabel 4.3 : Analisis Data <i>Scene</i> 1	53
Tabel 4.4 : Analisis Waktu dan Tempat.....	54
Tabel 4.5 : Analisis Data <i>Scene</i> 6	54
Tabel 4.6 : Analisis Waktu dan Tempat.....	56
Tabel 4.7 : Analisis Data <i>Scene</i> 7	56
Tabel 4.8 : Analisis Waktu dan Tempat.....	59
Tabel 4.9 : Analisis Data <i>Scene</i> 8	59
Tabel 4.10 : Analisis Waktu dan Tempat.....	60
Tabel 4.11 : Analisis Data <i>Scene</i> 13	60
Tabel 4.12 : Analisis Waktu dan Tempat.....	61
Tabel 4.13 : Analisis Data <i>Scene</i> 14	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Channel Youtube Film Maker Muslim	34
Gambar 4.2: Komentar netizen terhadap film Living With Muslim With Tommy Limm.....	38
Gambar 4.3: Komentar netizen terhadap film Living With Muslim With Tommy Limm.....	39
Gambar 4.4: Komentar netizen terhadap film Living With Muslim With Tommy Limm.....	39
Gambar 4.5: Sutradara M. Amrul Ummami	41
Gambar 4.6: Tommy Limm	43
Gambar 4.7 Ustadz Salman Al-Farisi	45
Gambar 4.8: M. Ali Ghifari	46
Gambar 4.9: Andre Muhammad Addin	47
Gambar 4.10: Ryan Kurniawan	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti sekarang ini, dapat ditandai dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin meningkat hingga pilar-pilar kehidupan. Perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai mediator untuk menyampaikan pesan moral yang baik dan sebagai media dakwah. Salah satunya yaitu teknologi komunikasi massa, seperti surat kabar, radio, televisi, film dan lain sebagainya. Saat ini, media massa merupakan hal yang paling menggelitik di permukaan publik, khususnya di dunia perfilman.

Film yang merupakan media komunikasi mempunyai tujuan menyebarluaskan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, atau biasa dikenal dengan *transformation of values*.¹ Dari nilai-nilai yang ada dalam film memiliki citra tersendiri, baik dalam sisi positif maupun sisi negatif. Dari banyaknya jenis film, citra yang biasanya dimunculkan adalah citra yang menunjukkan bahwa itu adalah aktor, ataupun tokoh pemeran dalam film. Selain itu, tidak jarang juga dalam film dokumenter merepresentasikan citra film dengan masyarakat sekitar, etnis tertentu, atau juga kelompok social.

Film adalah salah satu media yang dapat digunakan untuk berdakwah. Media komunikasi massa seperti film ini bersifat satu arah dan termasuk dari komunikasi massa karena menggunakan media untuk

¹ Ade Irwansyah. *Seandainya Sata Kritikus Film: Pengantar Menulis Kritik Film*. (Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2009), h. 12

menghubungkan antara komunikan dan komunikator secara masal. Film dan dakwah sama-sama memiliki tujuan, yakni untuk menarik simpati penonton atau mad'u. Hanya substansi pesan yang berbeda. Film juga dapat dijadikan media dakwah alternatif dalam mengantarkan nilai-nilai ajaran Islam kepada khalayak masyarakat, serta berperan sebagai kontrol sosial apabila didalamnya tercantum muatan data (edukatif ataupun persuasive).

Kegiatan dakwah merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengajak pada kebaikan dan mencegah keburukan, atau yang biasa disebut dengan amar ma'ruf nahi munkar. Dalam metode dakwah memiliki banyak cara, mulai dari penyampaian yang dilakukan secara lisan, yang kemudian dikenal dengan istilah dakwah bil lisan, biasa digunakan dalam forum-forum majlis tabligh, pengajian, serta ceramah-ceramah lain, baik yang dilakukan secara formal maupun non-formal. Ada juga dakwah yang model penyampaiannya dilakukan dalam bentuk tulisan, yang mana dalam hal ini dikenal dengan istilah dakwah bil qalam, biasa disalurkan lewat media, baik media cetak maupun media online yang memungkinkan untuk memuat berbagai jenis tulisan. Ada pula dakwah yang berasal dari tingkah laku, yang akrab disebut dengan dakwah bil haal, dalam hal ini prosesi dakwah berlangsung dengan cara memberikan contoh tindakan yang baik serta sesuai dengan syariat ajaran agama Islam. Selain tiga diatas, masih ada lagi metode dalam penyampaian dakwah, yakni dakwah bil hikmah. Metode ini merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengambil pelajaran baik pada suatu kejadian atau peristiwa. Dari sekian banyak metode dakwah yang ada, yang paling penting dan utama adalah dakwah harus tetap hidup dan tersampaikan, karena

sudah menjadi bagian dari ajaran agama Islam yang melekat dan mendarah daging dalam setiap insan muslim.

Selaras dengan dakwah, komunikasi merupakan hal yang penting dan menjadi ujung tombak dari indikator keberhasilan dakwah yang dilakukan. Komunikasi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan isi pesan dari komunikator kepada komunikan. Antara komunikator dan komunikan, keduanya adalah satu kesatuan yang harus terpenuhi, tidak bisa dipisahkan, dan lebih lengkapnya lagi harus ada isi pesan yang dibawa serta media yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah.

Dari waktu ke waktu, industri perfilman terus mengalami perkembangan. Bertumbuhnya bisnis perfilman menjadi bukti nyata bahwa masyarakat memiliki tingkat minat yang tinggi dalam dunia seni audio visual ini. Hal ini sekaligus menjadi peluang untuk menjadikan film sebagai alat komunikasi dakwah yang memiliki tingkat efektivitas tinggi untuk menyebarkan gagasan-gagasan yang terkandung dalam film. Film menjadi hasil krusial dari komunikasi massa yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan manusia².

Indonesia merupakan negara multikultural dengan berbagai macam suku, ras, bahasa dan juga agama. Keberagaman ini merupakan aset bagi bangsa Indonesia yang harus dijaga dan dirawat. Salah satunya adalah agama, karena merupakan bagian penting dalam kehidupan. Tidak dapat dipungkiri lagi jika di Indonesia

² Ita Masruro dkk, *Menggagas Pembelajaran Sastra Indonesia Pada Era Kelimpahan*, (Malang: UNISMA Press, 2021), h. 249

ini terdapat banyak agama contohnya seperti Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu, maka dari itu kita harus saling bertoleransi antar umat beragama. Islam merupakan agama terbesar di Indonesia, dalam islam kita diajarkan untuk saling menghormati sesama manusia tidak memandang baik itu muslim maupun non-muslim.

Secara teologis, Islam menyadari dan mengakui kenyataan pluralisme agama sebagai kodrat yang diciptakan oleh Allah pada diri setiap manusia, bahwa setiap orang secara naluriah memang memiliki kecenderungan berbeda, termasuk dalam menentukan dan memilih agama yang dijadikan panutan. Allah Yang Maha Kuasa tidak menciptakan dan atau memaksa manusia harus seragam dan bersatu dalam satu agama, melainkan memberikan kebebasan kepada manusia untuk menentukan pilihan yang saling berbeda, seperti dinyatakan dalam Al-Qur'an surat Hud ayat 118 yang berbunyi:

وَلَوْ شَاءَ رَبُّكَ لَجَعَلَ النَّاسَ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَا يَرَاؤُنَّ مُخْتَلِفِينَ

“Dan jika Tuhanmu menghendaki, tentu Dia jadikan manusia umat yang satu, tetapi mereka senantiasa berselisih (pendapat)”³

Film Living With Muslim Whit Tommy Limm ini merupakan film pendek yang diproduksi oleh FFM di channel YouTube nya yang diupload pada tanggal 12 November 2018, memiliki durasi waktu 13 menit 30 detik. Film ini menceritakan tentang seorang non-muslim yang bernama Tommy Limm. Dia adalah

³ Departemen Agama RI Alqur'an dan Terjemahnya (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah,2002), hal.236

keturunan cina dan beragama non-muslim yang ingin lebih tau tentang Islam dengan alasan untuk menambah pengalaman dan wawasan tentang Islam agar dia tidak salah menilai tentang agama Islam. Tommy Limm mendatangi pondok pesantren ruhamah Al Fajar yang didirikan oleh Ustadz Salman Alfarisi Almakky. Dia menginap selama tiga hari untuk mengikuti dan menyaksikan semua kegiatan di pesantren tersebut. Mulai dari bangun tidur, Sholat subuh, makan, kajian, ngaji dan kegiatan lainnya.

Inti cerita pada film pendek ini adalah bagaimana prasangka bisa membuat kita yang tadinya satu akan terpecah belah. Karena prasangka buruk bisa membuat kita benci terhadap sesuatu meskipun belum mengetahuinya secara pasti. Di film ini Tommy mengatakan “Selama saya mengikuti kegiatan di pesantren ruhamah Al Fajar, mengubah persepsi saya tentang Islam yang diberitakan oleh orang non-muslim yang menganggap bahwa islam adalah agama anti toleran dan itu salah. Saya melihat sendiri bahwa toleran itu ada dan nyata didalam agama Islam, dan Islam juga tidak mengajarkan radikal dan bukan teroris”.

Menurut peneliti film ini menarik untuk diteliti karena film ini memiliki keunikan tersendiri yang dapat mengalihkan perhatian dan membuka opini masyarakat untuk dijadikan sebagai contoh nilai moral dan nilai-nilai agama. Selain itu, film ini juga memberikan banyak motivasi untuk masyarakat Indonesia untuk saling toleransi antar umat beragama. Alasan peneliti memilih judul ini, karena peneliti ingin menganalisis pesan dakwah dalam film *Living with Muslim with Tomy Limm* dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengidentifikasi bahwa terdapat tanda atau pesan dialog, suara gambar dan adegan pada film pendek tersebut yang terdapat pesan dakwah. Maka peneliti bermaksud menyusun skripsi yang berjudul **“Pesan Dakwah di Channel YouTube Film Maker Muslim Series Living With Muslim With Tommy Limm”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pesan dakwah yang terdapat pada film Living with Muslim with Tommy Limm?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka terdapat tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

Untuk mengetahui pesan dakwah dalam Film living with muslim with tommy limm

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan kajian penelitian komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, khususnya mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.
- b. Dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan masalah sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi, pemahaman dan pengetahuan mahasiswa dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan melalui karya audio visual berupa film.
- b. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi kemajuan dakwah Islam yang dilakukan melalui media massa, khususnya film.

E. Definisi Konsep

Definisi konseptual ini dibuat dengan tujuan untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata maupun istilah kunci yang diberikan dengan judul penelitian “Pesan Dakwah Dalam Film Pendek *living with muslim with tommy limm*”.

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah materi yang disampaikan dari da'i ke mad'u. Dakwah sendiri bisa dipahami sebagai suatu jenis kegiatan di mana pesan yang disampaikan dari seorang pengkhotbah kepada orang, diambil dari Al-Qur'an dan Sunnah. Arti kata "dakwah" adalah "panggilan" dan "undangan". Islam sebagai agama disebut agama dakwah, yang artinya adalah agama yang menyebar secara damai tanpa menggunakan kekerasan. Dokumen Dakwah (Maddah Ad-Dakwah) adalah pesan Dakwah Islami atau apapun yang disampaikan dari subjek ke subjek Dakwah, yaitu seluruh ajaran Islam tertuang dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁴ Berdasarkan penjelasan

⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), hal 318-319.

di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pesan dakwah adalah kumpulan dokumen yang terpancar dari seorang komunikator berupa segala sesuatu yang baik untuk kemudian disampaikan kepada orang lain. Pesan itu sendiri dapat didefinisikan tergantung pada sifat lawan bicara atau orang yang ingin menjadi sasaran kegiatan dakwah. Pemilihan materi sangat mempengaruhi keberhasilan seorang khatib dalam menyampaikan pesannya. Dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah tersampaikan dengan benar mengenai penanganan dan pemilihan materi dari segi mad'u.

2. Film

Film adalah hasil karya seni yang menampilkan gambar-gambar bergerak. Film juga memiliki sebutan sinema. Secara Bahasa, sinema atau *cinematographie* berasal dari kata *cinema* dan *tho*, yang memiliki arti *phytos* (cahaya), serta *graphie* atau *graph* yang memiliki arti tulisan, gambar atau citra, jadi dapat disimpulkan bahwa film atau sinema memiliki pengertian melukis gerak cahaya. Dalam praktiknya, untuk membuat lukisan dengan cahaya ini, dibutuhkan alat agar tercapai tujuannya, yakni menggunakan kamera.⁵

Film yang dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan, dapat dibuat dengan memanfaatkan ilmu perfilman, yakni dengan memahami terlebih dahulu tentang apa itu film, bagaimana metode pembuatannya, bagaimana cara menaruh pesan dalam isi film, hal-hal apa saja yang harus disampaikan dalam membuat film, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan sinematografi.

⁵ AS. Haris Sumandiria, *Bahasa Jurnalistik: Panduan Praktis Penulis dan Jurnalistik*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), h27.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih jelas, sistematis, dan terarah, maka diperlukan adanya sistematika pembahasan dalam penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagian Awal Bagian awal ini terdiri dari: Judul Penelitian, Persetujuan Pembimbing, Pengesahan Tim Penguji, Motto dan Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, dan daftar Tabel.

2. Bagian Inti

BAB I: Bab ini merupakan pendahuluan, dalam pembahasannya meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Bab ini membahas tentang kajian pesan dakwah, pengertian film living with muslim with tommy limm, sejarah film living with muslim with tommy limm, karakteristik film living with muslim with tommy limm, dan konsep pesan dakwah pada film.

BAB III: Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai, jenis sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Bab ini merupakan penjelasan tentang deskripsi objek penelitian, sinopsis film living with muslim with tommy limm, casting dan karakter tokoh, profil sutradara, profil pesantren film living with muslim with tommy limm, dan beberapa analisis data semiotik dalam film living with muslim with tommy limm dan temuan penelitian.

BAB V: Bab ini merupakan bab terakhir, yakni penutup, memuat kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir Dalam bagian akhir ini berisi daftar pustaka dan lampiran penelitian.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

PESAN DAKWAH DALAM FILM

A. Kerangka Teoritik

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan

Pesan adalah semua bentuk komunikasi, verbal dan non-verbal. Tujuan komunikasi verbal adalah komunikasi lisan sedangkan komunikasi nonverbal dengan simbol, isyarat, sentuhan, perasaan dan penciuman.⁶ Ketika kita berbicara tentang pesan dalam proses komunikasi, kita tidak dapat menghindari apa yang kita sebut encoding dan decoding. Coding tidak lain adalah usaha komunikator untuk menyampaikan suatu ide atau gagasan melalui upaya memberikan kode atau simbol yang dapat dipahami oleh komunikator, sedangkan decoding adalah usaha komunikator dalam bentuk kode, mengembalikan kode tersebut ke dalam pesan yang disampaikan oleh komunikator. komunikator dapat membaca persis seperti yang dipahami. Kesalahan pengkodean dapat secara subyektif tidak dapat dipahami oleh responden, sehingga mungkin berbeda dari pesan dan asalnya. Demikian pula jika terjadi kesalahan pada saat decoding, hal ini akan mengakibatkan pesan komunikator tidak sama dengan tujuan komunikator. Jenis masalah ini disebut distorsi atau masalah komunikasi.

b. Pengertian Dakwah

⁶ Pratikno, *Globalisasi Komunikasi*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1987), hal 42.

Secara etimologi, dakwah berasal dari bahasa Arab, yakni dari kata da'a, yad'u, da'wan, yang artinya ajakan, seruan, atau panggilan. Sedangkan secara istilah, dakwah artinya sebuah ajakan atau seruan untuk melakukan hal-hal baik dan mencegah hal-hal buruk, untuk kemudian bisa memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.⁷

Menurut Masdar Hilmy, dakwah adalah “mengajak dan menggerakkan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah (Islam) termasuk amar ma'ruf nahi munkar untuk bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.”⁸

Sedangkan, menurut Hamzah Ya'kub dalam bukunya *Publistik Islam*, menyatakan bahwa, dakwah Islam memiliki arti “mengajak umat manusia dengan hikmah kebijaksanaan untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasul-Nya.”⁹

Dakwah merupakan ajaran agama islam yang memiliki banyak bentuk dan metode untuk dilakukan, setiap orang mempunyai caranya sendiri untuk menyerukan kebaikan, sesuai dengan keterampilan dan skill yang dimiliki. Secara umum, dakwah memiliki dua pemahaman, yang pertama adalah dakwah dengan makna tabligh atau syiar agama Islam, dan yang kedua yakni dakwah dengan makna usaha atau upaya untuk mengejawantahkan

⁷ Muhammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 9.

⁸ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 5-6.

⁹ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), h. 17.

ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari umat manusia.

Ajaran dalam berdakwah dapat dilakukan dalam berbagai macam bentuk, mulai dari dakwah secara lisan, tingkah laku, sampai tulisan, yang mana semua yang dilakukan memiliki tujuan untuk memengaruhi orang lain agar dalam hatinya terbesit buah kesadaran, sikap dan penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama Islam tanpa paksaan.¹⁰ Kegiatan dakwah ini dapat dilakukan baik dalam lingkup kelompok maupun perorangan.

c. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah secara umum adalah mengubah perilaku sasaran dakwah agar mau menerima ajaran Islam dan mengamalkannya dalam realitas kehidupan sehari-hari, baik yang berhubungan dengan masalah pribadi, keluarga, maupun sosial kemasyarakatannya, agar terdapat kehidupan yang penuh dengan keberkahan samawi dan keberkahan ardhhi (al A'raf: 96) mendapat kebaikan dunia dan akhirat, serta terbebas dari azab neraka (al-Baqarah: 202-202).

Tujuan-tujuan umum ini harus dirumuskan ke dalam tujuan-tujuan yang lebih operasional dan dapat dievaluasi keberhasilan yang telah dicapainya (H. Roosdi A.S. 1992: 2). Misalnya, tingkat keistiqamahan di dalam mengerjakan shalat, tingkat keamanan dan kejujurannya, berkurangnya angka kemaksiatan, ramainya shalat berjamaah di masjid,

¹⁰ H.M. Arifin, Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 6.

berkurangnya tingkat pengangguran, penjual minuman keras, dan lain sebagainya.¹¹

2. Macam-Macam Pesan Dakwah

Dalam ilmu komunikasi, pesan dakwah merupakan pesan atau simbol. Istilah pesan dakwah dianggap lebih tepat untuk diartikan karena isi dakwah berupa kata-kata, gambar, lukisan, dsb. Misalnya, jika dakwah ditulis secara tertulis, maka yang tertulis adalah pesan dakwah. Jika dakwah bersifat lisan, maka pesan dakwah diucapkan oleh pembicara. Jika melalui tindakan, maka tindakan adalah pesan dakwah. Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadits. Dakwah adalah yang menyeru kepada jalan kebenaran dan dalam hal ini dakwah memiliki tiga unsur pokok, yaitu: Aqidah, Syariah dan Akhlaq.

1) Akidah

Secara bahasa akidah berasal dari kata *aqada-yaqidu-aqidah* yang berarti simpul, hubungan, perjanjian, serta kuat. Secara istilah. Akidah merupakan sesuatu paham tentang suatu yang diyakini ataupun diimani oleh manusia sebagai pemikiran yang benar.¹²

2) Syari'ah

Syariah merupakan seperangkat ketentuan ilahi yang mengendalikan hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia

¹¹ Didin Hafidhuddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hal 78.

¹² Harjan Syuhada Fida' Abdillah, *Aqidah Akhlaq Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal 5.

dengan sesama dalam kehidupan sosial, hubungan manusia dengan objek serta alam lingkungan. Standar ilahi yang mengendalikan hubungan merupakan ketentuan ibadah dalam makna tertentu, ataupun ketentuan murni, yang mengendalikan metode serta ritual hubungan langsung dengan Tuhan, serta ketentuan Muamalah mengendalikan hubungan manusia dengan orang lain serta objek masyarakat.¹³

Syariah juga bisa dipaparkan lewat hukum serta peraturan Tuhan, yang berasal dari Tuhan, Tuhan itu sempurna sehingga hukum serta peraturan itu pasti sempurna.¹⁴ Bagi para ulama, syariat merupakan hukum yang diresmikan oleh Allah untuk hamba-hamba Nya yang diberikan oleh salah seseorang Nabi, yang keduanya menyangkut perbuatan, ialah yang dinamakan sub hukum.¹⁵

Secara khusus, konsep yang sangat berarti serta komprehensif buat membagikan fungsionalitas kepada Islam merupakan konsep Syariah ataupun Syara. Kata itu aslinya berarti jalur ataupun lorong menuju air, yang merupakan sudut pandang bersumber pada Asal Mula Kehidupan. Kata syara, bergantung pada bahasanya, berarti merancang ataupun menyediakan jalur cahaya untuk air.¹⁶

¹³ Mohamad Daud Ali, *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1990), hal 34.

¹⁴ Nasruddin Razak, *Dienul Islam: Penafsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Akidah dan Way of Life*, (Bandung: PT. Alma'arif, 1989), hal 242.

¹⁵ A. Jazuli, *Ilmu Fiqih*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2005), hal 2.

¹⁶ Fazlur Rahman, *Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1992), hal 157.

Dalam syari'ah juga terdapat ruang lingkup yang dibahas di dalamnya sebagai berikut:

a. Ibadah

Ibadah adalah aturan-aturan yang mengatur hubungan langsung dengan Allah SWT, antara lain:

- 1) Rukun Islam: Syahadat, Sholat, Zakat, Puasa dan Haji.
- 2) Ibadah lain yang berkaitan dengan rukun Islam meliputi ibadah badani (fisik) yaitu bersuci meliputi bersuci, mandi, tayammum, aturan menghilangkan najis, mengatur air, istinya dan lain-lain, adzan, qomat, iktikaf, khitanan, penanganan jenazah dan lain-lain. Mali (harta): Qurban, Akikah, Alhadyu, Sidqah, Wakaf, Fidyah, beasiswa dan lain-lain.¹⁷

b. Muamalah

Muamalah adalah ketentuan yang mengatur hubungan seseorang dengan orang lain sehubungan dengan pertukaran harta (jual beli, dan lain-lain), meliputi: perdagangan, pinjam, sewa, kerja sama, simpan, ciptakan, ganti rugi, rampasan perang, utang, hak, warisan, wasiat, tempat tinggal, titipan, jizyah dan lain-lain.¹⁸

c. Munakahat

Munakahat adalah ketentuan yang mengatur tentang hubungan seseorang

¹⁷ Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1991), hal 238.

¹⁸ Ibid hal 238.

dengan orang lain dalam hubungan kekeluargaan (perkawinan dan hubungan sedarah), meliputi: perkawinan, perceraian, kondisi hidup, menyusui, pengasuhan anak, hidup bersama, mas kawin, berkabung untuk suami yang meninggal untuk meminta bantuan, khulu', li'an, dzilar, ila, walimah, wasiat dan lain-lain.¹⁹

d. Jinayat

Jinayat adalah penyelesaian pidana yang meliputi: qishash, diyat, kifarat, pembunuhan, perzinaan, miras, murtad, makar dalam peperangan, kesaksian dan lain-lain.²⁰

e. Siyasa

Siyasa mempengaruhi isu-isu sosial (politik) termasuk: ukhuwah (persaudaraan), musyawarah (persamaan), ta'awun (tolong-menolong), hurriyah (kebebasan), tasamuh (toleransi), takafulul ijtima (tanggung jawab sosial), zi'amah (kepemimpinan) pemerintah dan lain-lain.

f. Akhlaq

Akhlaq adalah sesuatu yang mengatur sikap individu terhadap kehidupan, antara lain: syukur, sabar, tawadhu' (rendah diri), tawakkal, istiqomah (ketabahan), syaja'ah (keberanian), birrul walidain (berbuat baik kepada orang tua) dan lain-lain. Peraturan

¹⁹ Ibid hal 238.

²⁰ Abu Ahmadi, Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1991), hal 239.

lainnya seperti: makan, minum, menyembelih, berburu, pengentasan kemiskinan, panti asuhan, masjid, dakwah, perang dan lain-lain.

3) Akhlaq

Kata akhlaq berasal dari kosakata istilah lain yang mirip dengan kata akhlaq yaitu moral. Makna keduanya sangat berbeda. Moral mencakup makna perbuatan lahiriah, sedangkan akhlak adalah perbuatan suci yang dilakukan dari lubuk jiwa. Dalam Lisan al-Arab, pengertian moralitas adalah bahwa perilaku seseorang telah menjadi kebiasaan, dan kebiasaan atau karakter itu selalu terekspresikan secara lahiriah dalam tindakan seseorang. Secara umum, sifat atau tindakan yang muncul akan mempengaruhi pikiran seseorang.

Akhlaq juga dapat dipahami sebagai prinsip dan landasan atau metode yang ditetapkan oleh wahyu untuk pengaturan perilaku atau hubungan apa pun antara satu orang dan orang lain untuk tujuan keberadaan seseorang yang dapat dicapai sepenuhnya oleh orang di dunia. Tujuan akhlak secara umum adalah untuk menciptakan kehidupan yang tertib, damai, rukun dan saling tolong menolong. Mari kita coba, jika kita terbiasa dengan akhlak yang mulia, pasti dia akan dicintai oleh Allah, Rasul-Nya, manusia lain dan makhluk Allah lainnya.

Misalnya, jika kita selalu mengikuti perintah Allah, maka Allah akan memberikan kenyamanan di dunia ini dan pahalanya adalah surga di masa depan. Rasulullah bersabda: "barang siapa yang cinta kepada-Ku, maka ia

akan bersamaku di surga." (HR. Alhakim). Jika kita selalu berbuat baik untuk sesama manusia, kita akan menerima penghargaan, rasa hormat dan bantuan ketika kita membutuhkannya.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terkait dalam sebuah penelitian bertujuan untuk menjadi tinjauan pustaka, yakni sebagai pembanding dan tolak ukur argumentasi bahwa perumusan masalah yang diteliti memiliki perbedaan, sehingga bisa dikatakan penelitian terkait atau tinjauan pustaka merupakan penguat dalam proses penelitian yang dikerjakan oleh peneliti tidak melakukan plagiasi pada penelitian yang terdahulu. Dalam hal ini peneliti mempertegas dan memperjelas perbedaan dan persamaan antara penelitian yang dibuat peneliti dan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Adapun penelitian terkait yaitu, antara lain:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Pengarang dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Fitri Febrianti Muhimatul Khoiroh (2019) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Memiliki persamaan untuk meneliti pesan dakwah	Metode analisis yang digunakan berbeda	memunculkan pengetahuan baru bagi kalangan non Islam mengenai

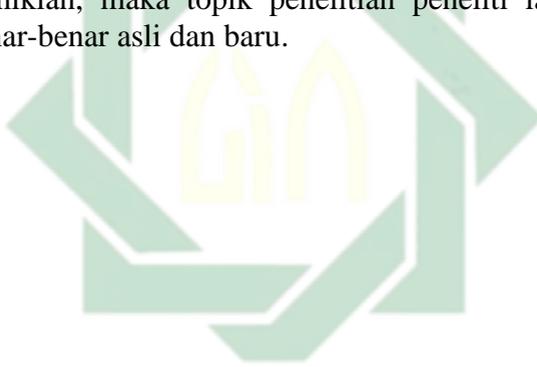
	<p>Pesan Dakwah Analisis Framing; Youtube; video Living With Muslim With Tommy Limm</p>	<p>dalam sebuah film</p>		<p>kehidupan sebagian orang Islam yang sebenarnya.</p>
2	<p>Lia rinakah, I Gusti Agung Suryawati, Ni Made ras Manda Gelgel (2019) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Udayana</p> <p>Analisis Resepsi Pada Video Living With Muslim With Tommy Lim (Studi pada Masyarakat Non Muslim di Kota Denpasar)</p>	<p>Memiliki persamaan untuk meneliti film living with Muslim with Tommy Limm</p>	<p>Jenis analisis yang digunakan berbeda</p>	<p>Dalam penelitian ini ditemukan bahwa informan yang terlibat secara umum memahami video Living with Muslim with Tommy Lim mengandung pesan bahwa agama Islam tidak seperti yang sering</p>

				digambarkan oleh media mainstream sebagai agama yang radikal, intoleran, dan agama para teroris.
3	<p>Fitria Ningsih, Mega (2021) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.</p> <p>Pesan toleransi beragama dalam film pendek “Living with Muslims”.</p>	Memiliki kesamaan pada film yang dilet	perbedaan dalam penelitian ini adalah model analisis yang digunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adegan yang menunjukkan adanya pesan toleransi beragama. diantaranya: mengakui hak orang lain, menghormati keyakinan orang lain, setuju dalam sebuah perbedaan, dan saling mengerti.

4	<p>Andre Bastian Tarigan (2020) UIN Syarif Hidayatullah</p> <p>Analisis Narativ Toleransi Umat Beragama Dalam Film Pendek Maker Muslim “Living With Muslim”.</p>	<p>Persamaan nya terletak pada objek penelitian</p>	<p>perbedaannya terletak pada analisis yang digunakan</p>	<p>Hasil yang ditemukan salah satunya adalah saling mengerti</p>
5	<p>Misny Noor Fauziah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta</p> <p>Pesan dakwah dalam film sang kiai analisis semiotika Charles Sanders Pierce</p>	<p>Persamaan nya adalah sama-sama meneliti pesan dakwah</p>	<p>Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti</p>	<p>Dari penelitian ini ditemukan beberapa pesan dakwah seperti saling tolong menolong, membantu pada sesama, sedekah kepada yang</p>

				membutuhk an, menutup aurat, berpegang teguh pada agama.
--	--	--	--	---

Penjelasan di atas meskipun sudah ada penelitian sebelumnya mengenai pesan dakwah, media film maupun terkait dengan analisisnya. Tetap berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini. Dengan demikian, maka topik penelitian peneliti lakukan ini benar-benar asli dan baru.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berupaya untuk menggambarkan secara runtut sesuai dengan fakta atau karakteristik populasi dan bidang tertentu secara nyata.²¹ Dalam melaksanakan sebuah penelitian guna mendapatkan fakta yang benar-benar dapat dipercaya, maka metode penelitian merupakan hal yang penting, karena dalam sebuah penelitian, dapat dikatakan valid atau tidak yakni berdasarkan ketetapan penggunaan metode penelitian.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk memahami fenomena atau peristiwa mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian. Seperti perilaku, tindakan, persepsi dan lain sebagainya yang menggunakan cara deskriptif, yaitu dalam bentuk kata-kata atau bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan menggunakan berbagai bentuk cara alamiah.²² Penelitian model ini memanfaatkan data-data yang berbentuk kata, gambar, ataupun dokumen.

Jenis penelitian ini menggunakan semiotika, yakni ilmu yang mempelajari segala sesuatu tentang tanda. Dalam semiotika ini, Roland Barthes memberikan dua tahapan dalam signifikasi, yakni dalam konsep

²¹ Jalaludin Rahmat, *Metodologi Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), h. 22.

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 6.

teorinya adalah denotasi dan konotasi, yang mana hal tersebut merupakan kunci utamanya.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan sebuah deskripsi atau ringkasan segala macam fenomena, realita, situasi dan kondisi yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini juga sekaligus menjadi pesan dakwah dalam film *Living with Muslim whit Tommy Limm*.

a) Pengertian Semiotika

Studi tentang tanda disebut semiotika. Van Zoest menyebutkan semiotika merupakan kata yang lahir dari bahasa Yunani yaitu *semion*, yang berarti "tanda". Tanda dapat ditemukan dimana saja, misalnya di suatu bangunan, lalu lintas, bendera, karya sastra, dan sebagainya. Karena pada hakikatnya manusia selalu mencari pengertian dari segala hal yang ada di sekitarnya, maka dari itu manusia dapat dikatakan sebagai *Homo Semioticus*.²³

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti "tanda". Secara terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari berbagai objek, peristiwa, dan semua budaya sebagai tanda.²⁴ Ada dua konteks istilah populer yang digunakan untuk menyebut sains sebagai sistem tanda, yaitu semiologi dan semiotika. Meskipun pengucapan istilahnya berbeda, mereka tetap memiliki arti yang sama persis.

²³ S. Sambas, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Benang Merah Press, 2004), h.93

²⁴ Indiwani Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, (Jakarta: Penerbit Mitra Media, 2013), h. 7

Istilah semiologi biasanya digunakan oleh orang-orang Eropa, termasuk Ferdinand de Saussure (1857-1913), sedangkan istilah semiotika digunakan di Amerika modern dan mereka yang berbahasa Inggris sebelum Charles Sanders Peirce, seorang kolaborator Amerika (1839-1914).

Semiotika sendiri merupakan metode atau analisis ilmiah untuk studi tentang tanda. Semiotika, atau istilah Barthes untuk merepresentasikan semiotika, pada dasarnya adalah kajian tentang bagaimana manusia mendefinisikan sesuatu (tanda). Dalam hal ini, pernyataan (representasi) tidak dapat digabungkan dengan pemberitahuan. Menjelaskan berarti bahwa objek tidak hanya membawa informasi (dalam hal ini mereka ingin berkomunikasi) tetapi juga merupakan sistem tanda yang terstruktur. Pada dasarnya film dapat berupa tanda-tanda visual dan linguistik, tanda-tanda tersebut ditransmisikan oleh kode-kode yang mengandung informasi. Elemen suara dan dialog dapat dikodekan dan digunakan untuk menyampaikan pesan atau makna tertentu dalam film.

b) Semiotika Model Roland Barthes

Bidang semiotika tidak dapat dengan mudah dilakukan tanpa nama Roland Barthes (1915-1980), seorang ahli semiotika yang mengembangkan kajian yang sebelumnya memiliki nada kuat strukturalisme semiotika

tekstual.²⁵ Dengan pemikirannya tentang semiotika, Roland Barthes merupakan salah satu tokoh sentral dalam bidang semiotika. Model semiotika Roland Barthes adalah bidang studi yang mengkaji makna atau signifikansi dari sebuah tanda atau simbol.²⁶ Salah satu bidang penting yang dikaji Barthes dalam penelitiannya tentang tanda adalah peran pembaca. Konotasi, meskipun merupakan karakter asli dari tanda, membutuhkan aktivitas pembaca untuk bekerja. Barthes secara ekstensif membahas apa yang sering disebut sistem makna orde kedua, yang dibangun di atas sistem lain sebelumnya. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan tanda tingkat kedua. Ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika seorang tokoh bertemu dengan perasaan atau emosi pembaca dan nilai-nilai budayanya. Konotasi memiliki makna subjektif atau setidaknya intersubjektif. Dengan kata lain, denotasi adalah bagaimana suatu objek dideskripsikan, sedangkan makna konotasi adalah bagaimana seseorang menggambarkannya.

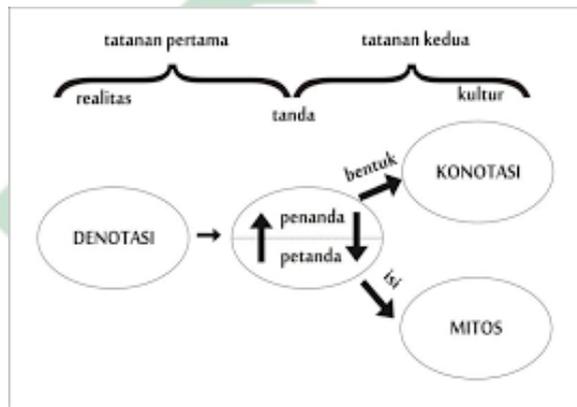
Analisis oleh Roland Barthes digambarkan tiga pokok dalam memahami suatu tanda, yakni Konotasi, Denotasi dan Mythologies. Sebelumnya menurut Ferdinand De Saussure, tanda simbol (termasuk bahasa) bersifat abitari, yaitu tergantung pada implus

²⁵ Indiwani Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi Aplikasi Praktis Bagi Penelitian Dan Skripsi Komunikasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media 2013), h. 21

²⁶ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Rosdakarya, 2013), h. 69

(rangsangan) maupun pengalaman personal pemakainya. Prinsip dari teori Saussure ini mengatakan bahwa bahasa adalah sebuah sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian yakni signifier (penanda), dan signified (petanda).

Pengembangan Barthes terhadap semiotik milik Saussure menjadi “two order of signification”, atau signifikasi dua tahap



Tanda konotatif merupakan tanda yang penandanya mempunyai keterbukaan makna atau makna yang implisit, tidak langsung, dan tidak pasti, artinya terbuka kemungkinan terhadap penafsiran-penafsiran baru. Dalam semiologi Barthes, denotasi merupakan sistem signifikasi tingkat pertama, sedangkan konotasi merupakan sistem signifikasi tingkat kedua. Denotasi dapat dikatakan merupakan makna objektif yang tetap, sedangkan konotasi merupakan makna subjektif dan bervariasi. Tanda denotasi terdiri dari penanda (makna I), sedangkan konotasi terdiri

dari petanda (makna II). Makna I adalah makna denotatif yang biasa terdapat pada kamus bahasa indonesia. Contoh: “Kancil” berarti “Sejenis Hewan”. Makna ke II adalah makna konotatif dimana tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Contoh: jika kita mendengar kata “Kancil” makna konotatif nya adalah cerdik, lincah, kecil dan suka mencuri timun. Konotasi identik dengan operasi ideologi, yang disebut “mitos” dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Mitos dalam pandangan Barthes ini merupakan perkembangan dari konotasi. Konotasi yang sudah terbentuk lama di masyarakat itulah mitos.

B. Unit Analisis

Objek dari penelitian ini adalah film Living with Muslim whit Tommy Limm yang diproduksi dari YouTube channel FMM (Film Maker Muslim) dan berhasil diproduksi dengan durasi 13 menit 30 detik. Sedangkan, subjek penelitiannya adalah potongan gambar, narasi, ataupun teks yang memiliki keterkaitan dengan pesan dakwah yang terdapat dalam film ini.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, antara lain:

a. Data Primer

Data primer ini merupakan data yang didapatkan dari rekaman video film living with muslim with

tommy limm, yang kemudian dibagi per scene dan dipilih adegan-adegan yang sesuai dengan kriteria penelitian ini.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari dokumen atau literatur-literatur yang mendukung data primer, seperti buku, artikel, jurnal penelitian, website resmi dari internet, dan lain sebagainya.

c. Sumber Data

Sumber data adalah objek atau orang yang bisa memberikan suatu data atau informasi. Data dalam penelitian ini berupa film yang ada di channel YouTube FMM series Living with Muslim with Tommy Limm.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan untuk mendapatkan kelancaran dan hasil penelitian yang maksimal. Tahap-tahap dalam penelitian ini yakni, antara lain:

a) Mencari Tema

Tahap awal yang harus dilakukan adalah mencari tema. Peneliti selalu berusaha untuk menemukan topik ataupun tema yang layak dan menarik untuk diteliti, karena dengan temuan topik pembahasan yang menarik maka judul juga akan menjadi menarik.

b) Merumuskan Masalah

Setelah menemukan tema, maka langkah selanjutnya adalah merumuskan masalah, yakni dengan cara peneliti membuat pertanyaan yang dipermasalahkan dalam penelitian tersebut.

c) Menentukan Metodologi

Penelitian Menentukan metodologi adalah langkah yang selanjutnya. Dalam hal ini, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui serta menjelaskan tentang pesan dakwah dalam film living with muslim with tommy limm. Dengan ini, peneliti menggunakan analisis semiotik sebagai metode penelitiannya.

d) Mengumpulkan data

Tahap selanjutnya yakni, mengkaji data dengan cara mengidentifikasi scene, yakni dengan cara menentukan adegan film yang akan diteliti. Dalam hal ini, peneliti menentukan scene dan dialog yang mengandung pesan dakwah.

e) Menganalisis Data

Kemudian masuk ke tahap analisis data, hal ini dilakukan dengan cara menjelaskan hasil yang diperoleh dari gambar ataupun dialog yang ada dalam film tersebut, tentunya yang berhubungan dengan pesan dakwah.

f) Mengambil Kesimpulan

Kesimpulan disuguhkan dalam bentuk deskriptif dengan mengacu pada kajian penelitian. Maka pengambilan kesimpulan dapat dibuat dengan pengambilan keputusan, berpedoman pada penyajian data yang merupakan jawaban atas problematika yang ada dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan sangat berpengaruh terhadap tercapainya penelitian yang dilakukan. Diantara teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, antara lain:

a. Dokumentasi

Dokumentasi menjadi teknik pengumpulan data kualitatif, yakni dengan mengkaji dan menganalisis dokumen-dokumen yang ada, guna menghasilkan gambaran melalui suatu media.²⁷ Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan tertuju pada scene yang memuat pesan dakwah dari film *living with muslim with tommy limm*.

b. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang cara kerjanya dengan melakukan pengamatan secara ulet, terperinci, serta memberikan catatan secara teratur dan sistematis. Penggunaan observasi ini berdasarkan pengalaman saat menonton film dan minat peneliti pada film YouTube di channel FMM, sehingga memberikan kemudahan terhadap peneliti dalam mengumpulkan data.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa, menafsirkan, mengklasifikasikan, dan memverifikasi data agar sebuah peristiwa atau fenomena mempunyai nilai ilmiah, akademis, dan sosial. Dalam hal ini, tidak ada teknik baku yang digunakan, terutama penelitian kualitatif.²⁸ Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskriptif yang mengacu

²⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), h. 143.

²⁸ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 180

pada teori semiotika Roland Barthes. Adapun komponen didalamnya yaitu denotasi, konotasi dan mitos.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

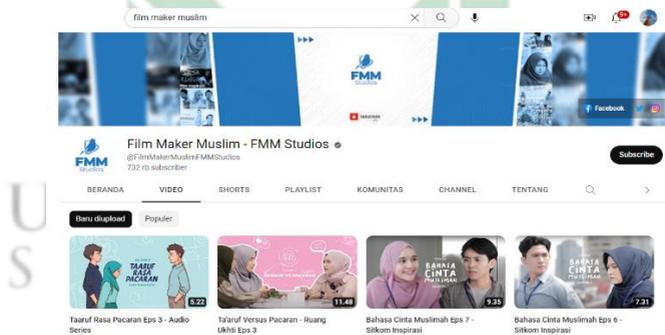
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Film pendek "Living With Muslim With Tommy Limmm" yang diproduksi oleh Film Maker Muslim Studio (FMM). Subjek dalam penelitian ini meliputi pesan dakwah dalam film Living With Muslim With Tommy Limmm. Sedangkan objek penelitiannya adalah analisis teks mendia yang meliputi gambar (*visual*) dan suara (*audio*) dalam film "Living With Muslim With Tommy Limm".

1. Profil Channel YouTube Film Maker Muslim



Gambar 4.1 Channel Youtube Film Maker Muslim
(Sumber: <https://youtu.be/pXYEXKglwcy>)

Film Maker Muslim merupakan komunitas film yang menciptakan sebuah karya-karya film pendek

inspirasi dengan mengemas nilai-nilai keagamaan dan toleransi dalam berdakwah.

Karya Film Maker Muslim sangat pandai dalam pengemasan pesan dakwah, karena disajikan secara ringan dan sederhana dengan mengutamakan poin-poin penting kehidupan yang berkonflik ringan. Mereka juga menyisipkan bumbu komedi dan romansa dalam ceritanya sehingga terkesan tidak monoton dan garing. Dalam menyebarkan karya dakwahnya, Film Maker Muslim menggunakan YouTube sebagai media utama. Film maker muslim merupakan channel yang memelopori pembuatan film bertemakan Islami di Youtube, berkat menggunakan media YouTube FFM menjadi salah satu channel dakwah yang populer dikalangan orang yang mengakses postingan positif.²⁹

Film Maker Muslim telah berkarya kurang lebih 11 tahun dan memiliki 732.000 subscribers. Banyak sekali karya film pendek dan video lainnya dengan total 76.722.886 kali penayangan pada awal tahun 2018. FFM telah beberapa kali mendapatkan penghargaan dari YouTube Indonesia. Penghargaan pertama berupa Silver Play Button karena telah mencapai 100 ribu subscribers pada tahun 2017 dan masih banyak lagi penghargaan lainnya. Dalam proyek yang disebut “*creators for change*” berhasil dilirik oleh Youtube Global karena proyek tersebut bisa menjadi wadah bagi kreator milenial untuk mengkampanyekan nilai-nilai toleransi dan sosial budaya, menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan anti sara. Film Maker Muslim menjadi salah satu perwakilan

²⁹ Famous.id, “Film Maker Muslim” diakses tahun 2018
<https://www.famous.id/creator/film-maker-muslim>

Indonesia sebagai duta sahabat yang menghadiri workshop dan training Youtube “*creators for change*” yang diselenggarakan di London tahun 2017 lalu.

2. Sinopsis Film “Living With Muslim With Tommy Limm”

Film ini membahas tentang agama, prasangka dan toleransi. Film ini diproduksi oleh FMM Studio, menampilkan dua tokoh yang sangat bertentangan dari segi manapun, yakni seorang ustadz pendiri pesantren ruhama Al Fajar beliau bernama Salman Alfarisi Almakky dan seorang Youtuber non-muslim yang bernama Tommy Limm dari keturunan cina.

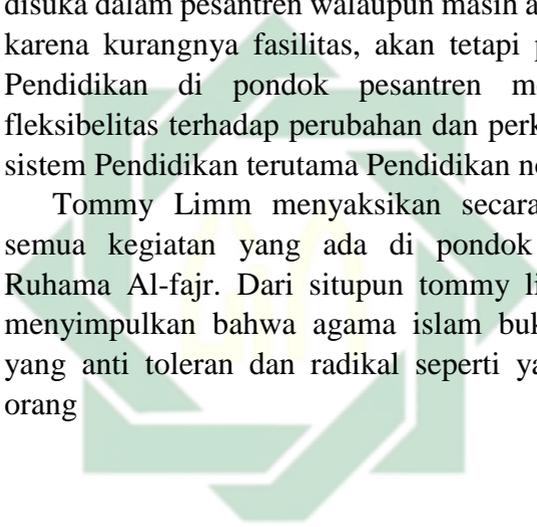
Kisah film ini berawal dari kedatangan Tommy Limm ke pondok pesantren ruhama Al Fajar. Tujuan Tommy datang ke pondok pesantren tersebut untuk lebih mengenal tentang islam dan menghilangkan rasa penasarannya tentang Islam yang katanya Islam radikal, Islam anti toleran yang didengar dari mulut orang-orang sekitarnya.

Kedatangan Tommy disambut dengan baik oleh ustadz dan para santrinya. Tommy akan menginap di pondok pesantren ruhama Al Fajar selama tiga hari dan akan mengikuti semua kegiatan dan peraturan yang ada di pondok pesantren. Mulai dari bangun tidur, sholat, makan, ngaji dan banyak kegiatan lainnya yang akan diikuti untuk lebih kenal dengan agama Islam. Tommy menyaksikan secara langsung bagaimana para santri bangun dari tidurnya dan bergegas ke kamar mandi untuk mengambil air

wudhu kemudian melakukan sholat tahajud dan sholat subuh berjamaah.

Pondok pesantren Ruhama Al-fajr tidak hanya sebagai tempat menuntut ilmu saja, tapi juga tempat untuk proses berlangsungnya hidup secara umum. Para santri bebas untuk mempelajari kegiatan yang disukai dalam pesantren walaupun masih ada Batasan karena kurangnya fasilitas, akan tetapi pengaturan Pendidikan di pondok pesantren mengandung fleksibilitas terhadap perubahan dan perkembangan sistem Pendidikan terutama Pendidikan non-formal.

Tommy Limm menyaksikan secara langsung semua kegiatan yang ada di pondok pesantren Ruhama Al-fajr. Dari situpun tommy limm dapat menyimpulkan bahwa agama islam bukan agama yang anti toleran dan radikal seperti yang orang-orang katakana.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

3. Tanggapan Terhadap Film “Living With Muslim With Tommy Limm”



Rent Sebastian 4 tahun yang lalu

Saya ini non muslim dan chinese, tetapi 80% sahabat dan teman saya adalah muslim dan pribumi.. Saya seneng karena teman2 saya menghormati saya karena saya salah satu org non muslim dr teman2 saya ketika berkumpul..

Ayoo smuanya dukung channel ini!

AGAMA APAPUN KITA ADALAH SODARA SATU BANGSA! "INDONESIA".

Baca selengkapnya



478



Balas

Gambar 4. 2 Komentar netizen terhadap film Living With Muslim With Tommy Limm

(sumber: <https://youtu.be/pXYEXKglwcY>)

Berkat adanya Film Living With Muslim With Tommy Limm ada beberapa komentar positive dan negativ dalam film tersebut, baik dari kalangan Islam dan non-muslim. Contohnya komentar akun yang bernama Rent Sebastian. Dia mengaku sebagai seorang non-muslim yang mempunyai teman dan sahabat kebanyakan dari kalangan Islam yang saling menghormati satu sama lain. Pemilik akun yang bernama Rent Sebastian ini mengatakan apaun agamanya kita adalah sodara satu bangsa Indonesia.



Jelly Beams 4 tahun yang lalu

Jujur saya senang dan terharu , senang karena liat indahny kita bisa bertoleransi antar umat agama. Dan saya terharu karena inget masa" masih jdi santri di pondok pesantren selama 3 tahun. Keep it up bikin video , content nya mendidik biar orang" tau indahny perbedaan. Nusantara aja terdiri dari pulau" berbeda tpi tetap menjadi satu yaitu indonesia.

👍 1 🗨️ Balas

Gambar 4.3 Komentar netizen terhadap film Living With Muslim With Tommy Limm
(sumber: <https://youtu.be/pXYEXKglwCY>)

Banyak juga yang mengaku terharu dan senang ketika melihat film Living With Muslim With Tommy Limm ini yang di garap oleh komunitas Film Maker Muslim ini. Salah satu contoh komentar adalah dari pemilik akun yang bernama Jelly Beams, dia mengatakan bahwa senang dengan video tersebut karena mendidik dan melihatkan betapa indahny bertoleransi antar umat beragama. Selain itu pemilik akun yang bernama Jelly Beams teringat masa ketika masih menjadi santri selama 3 tahun.



Natalia Tri Milenia Situmorang 4 tahun yang lalu

I'm proud to be a Christian dan saya bangga juga hidup di negeri mayoritas Muslim... Terima kasih untuk semua temen temen muslim yang sudah menghargai dan memberikan toleransi kepada kami. Saya percaya, Islam penuh toleransi. Bahkan di Al-Quran juga sudah diatur bagaimana cara mentoleransi kami... Sebenarnya semua agama Indah... Setelah menonton video ini saya semakin yakin. Semua agama itu baik... Hanya saja ada beberapa oknum yang melecehkan...
Baca selengkapnya

👍 78 🗨️ Balas

▼ 6 balasan

Gambar 4.4 Komentar netizen terhadap film Living With Muslim With Tommy Limm
(sumber: <https://youtu.be/pXYEXKglwCY>)

Ada juga seorang non-muslim yang bangga karena tinggal di negara Indonesia yang mayoritas Islam. Pemilik akun yang bernama Natalia Tri Milenia Situmorang ini mengatakan bahwa selama tinggal di Indonesia dia merasa agama Islam adalah agama yang penuh toleran, pemilik akun yang bernama Natalia Tri Milenia Situmorang juga berpendapat bahwa sebenarnya semua agama itu sama benarnya tapi ada oknum-oknum tertentu yang membuat saling tuduh menuduh antar agama.

Dari berbagai tanggapan netizen yang tertera dalam kolom komentar, peneliti belum menemukan tanggapan yang negativ terhadap agama dan video itu sendiri. Kebanyakan netizen menyampaikan opininya dengan menceritakan pengalamannya ketika hidup di lingkungan minoritas maupun mayoritas. Ada beberapa juga yang mengatakan bahwa film pendek seperti ini harus trending di Youtube, karena bisa mempersatukan bangsa Indonesia yang mempunyai beragam agama.

4. Struktur dalam Film

Struktur dalam film pendek Living With Muslim With Tommy Limm sebagai berikut:

- a. Produksi : Film Maker Muslim
- b. Sutradara : Amrul Ummami
- c. Produser : Andre M Addin
- d. Line produser : M. Iqbal

- e. Penulis naskah : Muhammad Ali Ghifari
- f. Manager : M. Iqbal
- g. Sinematografi & drone : Ryan Kurniawan, Taufiq
- h. Perekam suara & editor : Rendie Anthony Hidayat
- i. Administrasi : Ahmad Rhezanov
- j. Tim pendukung : M. Ali Miqdad, Yadi Gucy

5. Profil M. Amrul Ummami Sutradara Film Pendek “Living with Muslim With Tommy Limm”



Gambar 4.5 Sutradara M. Amrul Ummami
(Sumber: Instagram M. Amrul Ummami)

Film Living With Muslim With Tommy Limm di sutradarai oleh pria kelahiran Solo, 20 Desember

1987. Beliau adalah salah satu pendiri Film Maker Muslim dan juga perancang konten-konten dakwah yang ada dalam komunitas FFM.

Keahlian yang dimiliki pada dunia sinematografi membuatnya tertarik untuk menebarkan dakwah kepada masyarakat yang memiliki nilai-nilai kebaikan lewat channel youtube nya. Amrul banyak belajar dan mengikuti workshop tentang dunia perfilman lewat senior dan sutradara ternama, seperti Hanung Bramantyo, Lala Timothy dan Joko Anwar.

Kemudian, Amrul dengan mantap menentukan pilihannya untuk berkarya bersama FMM dan menciptakan film-film religi. Karya-karya yang khas ditampilkan dengan tema-tema yang segar dan menarik, telah diciptakan oleh FMM dengan tujuan untuk mendapat perhatian lebih dari para penontonnya.³⁰

6. Talent dan Team Produksi Living With Muslim With Tommy Limm

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

³⁰ LinkedIn, "Amrul Ummami" diakses 19 April tahun 2023, <https://id.linkedin.com/in/amrulummami>

a. Tommy Limm



Gambar 4.6 Tommy Limm
(Sumber: Instagram Tommy Limmm)

Seorang Youtuber sekaligus selebgram diatas akrab dipanggil Tommy Limm, dia lahir pada tanggal 21 Februari tahun 1995.³¹ Tahun 2013 pada saat merintis karya kreatif pertamanya di Instagram, dia masih kuliah semester 4. Berawal dari hanya membantu sahabat dekatnya yang bernama Chandra Liow untuk membuat video, sampai bisa menciptakan karya kreatifnya sendiri dan didukung juga oleh sabat dekatnya tersebut. Tak sedikit dari

³¹MNC pictures, "Tmmy Limm" diakses tahun 2023,
<https://www.mncpictures.com/detail-cast/20/series/30>

temannya yang merendahkan Tommy karena video lucu yang akan pertama kali di posting olehnya.³²

Mereka mengatakan jika video tersebut kurang lucu, kurang kreatif, tidak bagus-bagusnya dan masih banyak ejekan yang lain, tapi Tommy menghiraukan kritikan itu. Dan saat di posting tertanya banyak yang suka, meskipun sempat ragu-ragu untuk memposting video tersebut. Saat itu Tommy menggunakan hastag yang sedang trend yaitu #indovidgram. Indovidgram merupakan komunitas anak muda kreatif yang terdapat di beberapa kota seperti Medan, Jakarta, Malang dan kota-kota lain di Indonesia.

Beberapa event besar yang pernah diikuti Tommy adalah YouTube Rewind 2015, Youtube Fanfest 2015 dan Indovidfest 2016 yang baru saja dilaksanakan 24 September lalu, Youtube Rewind 2016 dan Youtube Fanfest 2016. Pertama kalinya Tommy mengerjakan project film besar bersama Kevin Julio dan 2 orang artis lainnya hingga sekarang dia sudah sangat sering mengerjakan project film maupun series bersama para artis ternama dan ditayangkan di Aplikasi berlangganan seperti Vidio.

³² Tommy Limm, "Vlognya Tommy Pertama" diakses 20 april 2023, <https://youtu.be/e7KBo4-c4yw>

b. Ustadz Salman Al-Farisi



Gambar 4.7 Ustadz Salman Al-Farisi

(Sumber: <https://ruhamaalfajar.com/index.php/home-12/ust-salman/>)

Menjadi salah satu actor yang berperan penting dalam film pendek *Living With Muslim With Tommy Limm* yaitu sebagai ustadz juga sebagai penasehat dalam pembuatan film. Pria asal Solo ini menyelesaikan pendidikannya di Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, salin itu ustadz Salman juga pendiri dan pengelola pondok pesantren Ruhama Al-Fajr yang terletak di Bogor.³³

³³ Ruhama Al-Fajr Kali Putih, "Profil Pendiri Ponpes" diakses 22 April 2023, <https://ruhamaalfajar.com/>

c. M. Ali Ghifari



Gambar 4.8 M. Ali Ghifari
{Sumber: Instagram M. Ali Ghifari}

Salah satu founder yang merakit cerita-cerita dalam proses produksi karya FMM lahir pada tanggal 2 November 1990 dan akrab disapa Ghifari. Pria yang berdomisili Jakarta ini mempunyai keunikan, karena kesukaannya dalam dunia jurnalistik sangat melenceng dengan latar pendidikannya sebagai sarjana hukum. Dari passion yang dimiliki dan hobi bercerita, Ghifari memutuskan untuk menyalurkan kedalam dunia perfilman dan menciptakan scenario-skenario film yang menarik tentang dakwah Islam. Ghifari menyalurkan hobi tersebut bersama dengan teman-temannya yang juga suka dengan perfilman.³⁴

³⁴ Muhammad irawan, “Biodata Muhammad Ali Ghifari” diakses 30 April 2016 <https://www.flickr.com/photos/142400226@N05/26734353625>

d. Andre Muhammad Addin



Gambar 4.9 Andre Muhammad Addin
(Sumber: Instagram Andre Muhammad Addin)

Sosok line produser handal yang mempunyai wajah imut, cermat dalam mengatur budget produksi, tegas dan disiplin ini adalah kelahiran Lhokseumawe, 23 Desember 1988 dan akrab dipanggil Addin. Pertama kali debut actingnya dalam film pendek *Staying Sane* selain itu Addin juga merampungkan syutingnya bersama @bedasinema.

Addin adalah lulusan IT Binus University angkatan 2008. Dia seorang Liverpoolian, selain suka bola Addin juga jago berenang.³⁵

³⁵ Go Muslim, “Andre M. Addin : Menjadi Talent dan Produser Adalah Dua Profesi dengan Satu Misi” diakses 8 januari 2017,

e. Ryan Kurniawan



Gambar 4.10 Ryan Kurniawan
(Sumber: Instagram Tikafotoin)

Ryan adalah putra Bekasi berdarah sunda, makanya dia kalem dan ganteng. Pria kelahiran 27 November 1987 ini adalah penggemar berat novel

<https://m.gomuslim.co.id/read/figur/2017/01/08/2826/andre-m-addin-menjadi-talent-dan-produser-adalah-dua-profesi-dengan-satu-misi>

harry potter. Tapi kalau ditanya, siapa idolanya akang Ryan akan menjawab “Rasulullah Muhammad SAW”. Pria romantis yang punya ketertarikan khusus pada langit dan bintang-bintang ini berperan sebagai DOP, Astrada, Produser, sekaligus Art Director dalam karya-karya Film Maker Muslim.

Seorang D.O.P atau Director of Photography memiliki peran yang cukup krusial dalam pembuatan sebuah film, terutama pada saat pra produksi. Dia harus familiar dengan komposisi dan semua aspek teknik pengendalian kamera dan biasanya dipanggil untuk menyelesaikan permasalahan teknis yang muncul selama perekaman film. D.O.P sangat jarang mengoperasikan kamera. Kerja D.O.P sangat dekat dengan sutradara untuk mengarahkan teknik pencahayaan dan jangkauan kamera untuk setiap pengambilan gambar. Bisa dibilang, ia adalah seorang seniman yang melukis dengan cahaya.³⁶

B. Penyajian Data Penelitian

Film *Living With Muslim* With Tommy Limm adalah film yang sangat bermanfaat bagi umat beragama karena mengandung unsur toleransi. Film pendek yang berdurasi 13 menit 30 detik ini akan menunjukkan penelitian yang berfokus pada pesan dakwah, tanpa mengurangi isi cerita secara keutuhan. Peneliti hanya

³⁶ Eric Jordhan Agustian R, “*Director Of Photography (Dop) Dan Editor Dalam Pembuatan Film Pendek Bergenre Thriller Menggunakan Teknik Canted Angle Tentang Psikopat Berjudul Hate*” diakses pada 01 Mei 2023.

menganalisis 6 scene yang berkaitan dengan rumusan masalah yang ingin diteliti.

Tidak semua scene dimasukkan dalam penelitian ini, semata-mata agar peneliti bisa menganalisis data yang ada sesuai dengan fokus yang ambil, yaitu pada aspek pesan dakwah. Dan akan ditulis dengan Bahasa Indonesia dengan tujuan agar mudah untuk dianalisis.

Tabel 4.1
Penyajian Data Film
"Living With Muslim With Tommy Limm

Scene	Deskripsi
<i>Scene 1</i>	Seorang Youtuber non-muslim dari keturunan chinnes yang bernama Tommy Limm datang ke pondok pesantren Ruhama Al-Fajr untuk menginap selama 3 hari
<i>Scene 6</i>	Tommy Limm menyaksikan secara langsung para santri yang berangkat ke masjid untuk melaksanakan sholat maghrib berjama'ah
<i>Scene 7</i>	Tommy Limm ikut merasakan tidur Bersama para santri hingga bergegas bangun di jam 3 pagi untuk melaksanakan sholat tahajud dan sholat subuh berjama'ah Tommy Limm: "Ini masih pagi banget, bukan pagi lagi ini subuh dan saya salut sama orang-orang muslim yang rela

	bangun pagi melawan dingin untuk melakukan sholat”
<i>Scene 8</i>	Ustadz Salman Al-Farisi mengajak Tommy Limm untuk ikut serta dalam pengajian rutin di Lebak Bulus
<i>Scene 13</i>	Tommy Limm bermain dan mengikuti kegiatan yang ada di pondok pesantren Ruhama Al-Fajr bersama para santri
<i>Scene 15</i>	<p>Ustadz Salman Al-Farisi meminta kepada Tommy Limm untuk menceritakan pengalamannya selama 3 hari tinggal di pondok pesantren Ruhama Al-Fajr</p> <p>Ustadz Salman: “Tom kamu sudah 3 hari disini, boleh cerita apa yang kamu dapat dari kita?..”</p> <p>Tommy Limm: “saya ngerasa yang diberitakan tentang Islam anti toleran itu salah, disini saya ngelihat sendiri toleransi itu ada dan bener-bener nyata. Bahkan Islam itu juga bukan agama yang mengajarkan radikal dan Islam itu bukan teroris, gimana cara kita menyikapi perbedaan yang gesekannya itu keras..?”</p> <p>Ustadz Salman: “sederhana sekali Tommy ya... untuk mengatasi panatisme, untuk mengatasi gesekan yang terlalu hangat terjadi, setiap individu mau belajar. Misalnya sekarang ya.. antara islam dan Kristen atau yahudi atau apalah agamanya, dibutuhkan setiap penganut agama ini mempelajari</p>

	agamanya dengan baik. Dan hanya dua yang penting juga, mempunyai kerendahan hati..”
--	---

C. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

Dalam penelitian ini akan dianalisis dari potongan adegan yang ada di dalam film pendek Living With Muslim With Tommy Limm ini, pasti dengan adanya tanda yang sudah dibuat oleh FMM dengan tujuan untuk menyampaikan pesan, informasi dan menarik perhatian para masyarakat kepada film pendek ini karena mengandung elemen teloransi, saling menghormati antar umat beragama yang dapat diterapkan ke kehidupan sehari-hari.

Data-data tersebut akan dianalisis menggunakan pendekatan semiotika model Roland Barthes yang menerangkan tentang sistem pemaknaan tanda yakni, makna denotasi, makna konotasi dan mitos. Data yang diteliti dalam film pendek Living With Muslim With Tommy Limm berdasarkan macam-macam pesan dakwah, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2
Analisis Waktu dan Tempat

<i>Shot</i>	<i>Very Long Shot</i> , bertujuan untuk memperlihatkan suasana pesantren ketika menyambut kedatangan Tommy Limm
-------------	---

<i>Time</i>	00.01– 01.20
<i>Setting</i>	Halaman pondok pesantren Ruhama Al-Fajr
<i>Audio</i>	-
<i>Kostum</i>	Tommy Limm berbaju rapih dan sopan Ustadz dan para santri berbaju muslim

Tabel 4.3
Analisis Data Scene 1

Petanda	Penanda	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Mitos
	Tommy turun dari mobil di depan pondok pesantren Ruhama Al-Fajr	Terlihat Tommy turun dari mobil di depan pondok pesantren Ruhama Al-Fajr dan para santri		

Dalam adegan diatas dapat kita lihat bahwa, Tommy Limm yang notabnya seorang non-muslim dari keturunan Chinese datang ke pondok pesantren untuk menjalankan kesehariannya disana. Film Maker Muslim membingkai agama Islam dalam suatu pondok pesantren, karena pesantren adalah ciri khas agama Islam

untuk menuntut ilmu formal maupun non formal yang secara khusus memasukkan nilai-nilai agama yang sangat kuat.

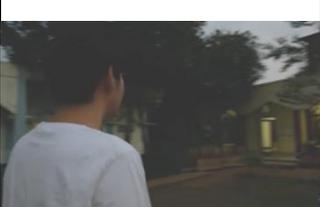
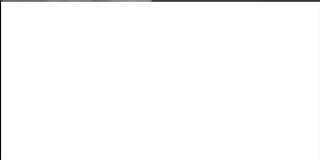
Tujuan Tommy datang ke pesantren adalah untuk lebih mengenal agama Islam dan membuktikan sebenarnya omongan-omongan orang yang didengar tentang Islam agama yang anti toleran, radikal dan teroris itu benar atau salah. Tommy akan tinggal selama 3 hari di pesantren Ruhama Al-Fajr dan akan mengikuti kegiatan yang ada disana.

Tabel 4.4
Analisis Waktu dan Tempat

<i>Shot</i>	<i>Medium Close-Up</i> , bertujuan kepada Tommy yang sedang memperhatikan para santri yang sedang berjamaah
<i>Time</i>	04.40 - 04.59
<i>Setting</i>	Depan masjid pondok pesantren Ruhama Al-Fajr
<i>Audio</i>	Suara Adzan
<i>Kostum</i>	Tommy memakai kaos putih polos Para jamaah sholat memakai baju koko

Tabel 4.5
Analisis Data Scene 6

Petanda	Penanda	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Mitos
----------------	----------------	-----------------------	-----------------------	--------------

	Tommy berdiri didepan masjid	Terlihat Tommy sedang berdiri didepan masjid	Menandakan bahwa Tommy sedang memperhatikan para santri yang sedang sholat berjamaah	
	Para santri berdiri didalam masjid dengan posisi tangan di dada	Terlihat para santri berdiri rapih didalam masjid dengan posisi tangan di dada	Menandakan bahwa para santri sedang melakukan sholat berjamaah	
	Tommy Limm menunju kkan gigi	Terlihat Tommy sedang menunju kkan gigi	Menandakan bahwa Tommy Limm sedang tersenyum bahagia	

Pada *Scene* ini bisa kita lihat bahwa, Tommy Limm sedang memperhatikan para santri yang sedang berjamaah maghrib di masjid. Dia terlihat bahagia ketika berdiri didepan masjid sambil menyaksikan para santri

yang sedang berjamaah. Kehidupan didalam pesantren memang terasa lebih damai dengan peraturan yang ada, meskipun tanpa HP kita tidak pernah bosan menjalani keseharian kita di pesantren. Dengan demikian para santri lebih fokus belajar dan lebih taat ibadah dari pada murid-murid diluar sana yang fokusnya terbagi karena adanya HP.

Tabel 4.6
Analisis Waktu dan Tempat

<i>Shot</i>	<i>Long shot</i> , ditujukan untuk memperlihatkan suasana ketika tidur
<i>Time</i>	05.00 - 06.39
<i>Setting</i>	Kamar pondok pesantren Ruhama Al-Fajr
<i>Audio</i>	Suara jangkrik
<i>Kostum</i>	Memakai baju tidur

Tabel 4.7
Analisis Data Scene 7

Petanda	Penanda	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Mitos
	Ranjang dan para santri yang sedang berbaring	Terlihat semua santri sedang berbaring diatas ranjang	Menandakan bahwa para santri sedang tidur di atas ranjang	

	<p>Ustadz sedang berdiri di hadapan para santri yang sedang tidur</p>	<p>Terlihat ustadz berdiri di hadapan santri sambil mengetuk ranjang para santri</p>	<p>Menandakan bahwa ustadz sedang membangunkan santri yang sedang tidur</p>	
	<p>Tommy sedang duduk diatas ranjang</p>	<p>Terlihat Tommy sedang duduk diatas ranjang dengan kepala yang masih menunduk</p>	<p>Menandakan bahwa Tommy masih mengantuk saat bangun dari tidurnya</p>	

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

	<p>Orang-orang berada di masjid dan tommy yang sedang menggigit</p>	<p>Terlihat Tommy sedang menggigit di depan masjid</p>	<p>Menandakan bahwa Tommy kedinginan saat menyaksikan para santri yang sedang berjamaah</p>	
				

Adegan diatas menggambarkan bagaimana santri menjalani kesehariannya mulai tidur dan dibangunkan untuk melaksanakan sholat tahajud dan subuh di jam 3 pagi. Media memperlihatkan bahwa kehidupan santri atau umat islam yang tinggal di pesantren harus taat ibadah. Santri adalah orang yang belajar agama Islam dan mendalami agama Islam di pesantren. Pada *scene* ini Tommy Limm menyaksikan secara langsung para santri yang bangun dari tidurnya langsung bergegas untuk mengambil air wudhu dan melakukan sholat tahajud dan sholat subuh berjamaah.

Tommy Limm sangat kagum pada para santri, di video tersebut Tommy mengatakan,

“Ini masih pagi banget, bukan pagi lagi ini subuh dan saya salut sama orang-orang muslim yang rela bangun pagi melawan dingin untuk melakukan sholat”

Tabel 4.8
Analisis Waktu dan Tempat

<i>Shot</i>	<i>Very Long shot</i> , ditujukan untuk memperlihatkan para mad'u yang sedang menyimak
<i>Time</i>	08.44 - 09.20
<i>Setting</i>	Pendopo di daerah Lebak Bulus
<i>Audio</i>	-
<i>Kostum</i>	Baju muslim

Tabel 4.9
Analisis Data Scene 8

Petanda	Penanda	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Mitos
	Ustadz salman dan Tommy duduk melingkar dengan orang-orang	Terlihat ustadz Salman dan Tommy duduk melingkar dengan orang-orang di pendopo	Menandakan para mad'u sedang mendengarkan ustadz Salman yang memberi kajian di pendopo	

Gambar diatas menginformasikan bahwa ustadz Salman Al-Farisi mengajak Tommy Limm untuk mengikuti pengajian rutin yang ada di Lebak Bulus Jakarta. Tommy sendiri mengatakan bahwa dirinya gugup dan takut tidak diterima pada pengajian tersebut. Isi kajian yang disampaikan oleh ustadz Salman berisi

tentang nilai-nilai keislaman, bagaimana kita bersikap sebagai umat Islam yang mayoritas ketika ada seorang yang beragama non-muslim.

Pada scene ini ustadz Salman Al-Farisi berpesan agar masyarakat muslim harus menghargai perbedaan, karena Islam bukan agama radikal, Islam bukan teroris tapi Islam adalah agama yang cinta damai.

Tabel 4.10
Analisis Waktu dan Tempat

<i>Shot</i>	<i>Long shot</i> , fokus untuk memperlihatkan Tommy dan ustadz Salman sedang berbicara
<i>Time</i>	10.57 - 11.04
<i>Setting</i>	Pendopo pesantren Ruhama Al-Fajr
<i>Audio</i>	-
<i>Kostum</i>	Tommy memakai sweater hitam Pak Ustadz memakai jubah

Tabel 4.11
Analisis Data Scene 13

Petanda	Penanda	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Mitos
	Ustadz Salman duduk berdua dengan Tommy Limm	Terlihat ustadz Salman duduk berdua dengan Tommy Limm di pendopo	Menandakan bahwa ustadz Salman dan Tommy Limm sedang ngobrol di pendopo	

Scene ini adalah bagian terpenting, karena Tommy Limm yang notabnya seorang non-muslim akan berpendapat mengenai kebenaran tentang agama Islam. Dalam *scene* ini juga opini public, dan masyarakat yang menonton akan terlahir. Tommy Limm sempat menanyakan kepada ustadz Salman Al-Farisi tentang bagaimana cara menyikapi perbedaan yang gesekannya sangat keras.

Ustadz Salman menjawab sangat singkat dan jelas, “untuk mengatasi panatisme, untuk mengatasi gesekan yang terlalu hangat terjadi, setiap individu harus mau belajar dan setiap individu harus memiliki kerendahan hati.” Begitu jawab ustadz Salman Al-Farisi. Cara yang dilakukan oleh Film Maker Muslim melalui peran ustadz Slaman Al-Farisi tersebut, diucapkan bahwa agama Islam juga diajarkan untuk saling menghormati dan tidak boleh memaksa untuk mengikuti ajarannya, hanya diperbolehkan untuk menyeru atau berdakwah.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
Tabel 4.12
Analisis Waktu dan Tempat

<i>Shot</i>	<i>Very Long shot</i> , fokus untuk memperlihatkan Tommy dan para santri yang sedang bermain di kolam ikan
<i>Time</i>	11.05 - 11.20
<i>Setting</i>	Kolam ikan
<i>Audio</i>	-
<i>Kostum</i>	Baju santai

Tabel 4.13
Analisis Data Scene 14

Petanda	Penanda	Makna Denotasi	Makna Konotasi	Mitos
	Tommy dan para santri yang sedang berdiri di samping kolam lele	Terlihat Tommy bersama para santri sedang berdiri disamping kolam lele	Menandakan Tommy bersama para santri sedang memberi makan ikan lele	

Adegan diatas menggambarkan keakraban Tommy Limm bersama para santri Ruhama Al-Fajr, disini Tommy mulai merasakan adanya toleransi dalam Islam. Mengingat diawal video Tommy sempat mengatakan tentang pendapat orang-orang tentang Islam dan dirasa pernyataan tersebut salah, karena Tommy merasakan sendiri adanya toleransi dalam Islam. Bahkan Tommy mengatakan jika agama Islam bukan agama radikal maupun agama teroris, sikap Tommy ini menandakan bahwa dia senang bertoleransi dalam pesantren Ruhama Al-Fajr.

Dengan adanya sikap toleransi kita akan hidup lebih damai dan rukun, karena kita bisa menerima perbedaan teologi, perbedaan keyakinan, saling menghormati dan menghargai yang nyatanya memang berbeda dengan apa yang kita yakini.

1. Perspektif Teori

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes yang digunakan sebagai alat kaji untuk menemukan pesan dakwah dalam film pendek *Living with Muslim With Tommy Limm*, dengan penjabaran sebagai berikut:

a. Pesan dakwah film pendek “*Living With Muslim With Tommy Limm*”

Film *Maker Muslim* mengemas pesan dakwah dalam film pendek *Living With Muslim With Tommy Limm* mengenai toleransi beragama dan isu-isu positif dan negatif agama Islam. Pengemasan isu positif dan negatif agama Islam dikemas dengan bagus dan unik. Sehingga Tommy Limm sebagai pemeran utama yang latar belakangnya seorang non-muslim dan keturunan chinnes bisa membuka pikiran masyarakat yang beranggapan buruk tentang Islam.

Film pendek tersebut mengandung konten pesan yang menampilkan Islam sebagai agama yang fitrah, agama yang dekat dengan hati nurani karena pada film pendek tersebut digambarkan bagaimana seorang muslim menjalankan kehidupannya didalam pesantren. Seorang muslim yang hidup di pesantren cenderung mengutamakan ibadah dari pada hal lain. Hal ini dapat meningkatkan emosi penonton agar menjalankan ibadah dengan semangat. Seperti yang dicontohkan pada film

pendek tersebut, meskipun jam 3 pagi dengan suasana dingin dan mata masih mengantuk tetapi seorang muslim masih menjalankan sholat subuh berjamaah.

Film Maker Muslim menggunakan pendekatan sosial dengan metode al-Maw'idhah, yaitu cara berdakwah dengan ucapan baik yang menyentuh hati secara lisan serta menunjukkan contoh tindakan langsung yang dapat diteladani seperti pada pengemasan film-film pendek Islami karya komunitas Film Maker Muslim³⁷.

Dalam hal ini, peneliti melihat adanya penerapan salah satu metode dakwah al-Maw'idhah yang menyampaikan pesan dakwah dengan langsung menunjukkan nilai-nilai kebaikan atau teladan perilaku yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata, dengan kondisi ilmu agama yang masih cenderung umum. Maka dari itu, film pendek ini menyampaikan beberapa pesan dakwah mengenai pentingnya bertoleransi antar agama yang ada di Indoensia. Sehingga pesan dakwah yang terkandung dalam film pendek "Living With Muslim With Tommy Limm" berupa pesan akhlak.

b. Film Sebagai Media Dakwah

Film Maker Muslim memilih film sebagai media utama dalam menyebarkan informasi memiliki alasan sebagai passion dari tim, sehingga mereka memiliki kemampuan sinematografi yang dapat dimanfaatkan. Film pendek yang berjudul Living

³⁷ Bambang Saiful Ma'arif, Komunikasi Dakwah: Paradigma untuk Aksi (Bandung: simbiosis Rekatama Media 2010), hal. 173

With Muslim With Tommy Limm ini pertama kali tayang di YouTube pada tahun 2018 dan langsung banyak disukai kalangan muda maupun tua.

Diantara banyak media dakwah yang dapat digunakan untuk berdakwah, FMM memilih youtube sebagai salah satu media dakwah yang akan menyalurkan informasi dan karya-karya film pendek yang akan menghipnotis para penonton dengan karyanya tersebut. Selain mudah menggunakan youtube sebagai berdakwah, youtube juga mempunyai jaringan luas yang bisa di akses oleh semua kalangan.

Media merupakan alat atau sarana untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mitra dakwah atau mad'u. Menyampaikan secara garis besar media meliputi manusia, materi dan lingkungan yang membuat orang lain memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

c. Semiotika Roland Barthes

Berdasarkan analisis dari film pendek Living With Muslim With Tommy Limm ini, jika diinterpretasikan dengan teori Roland barthes, yakni setelah dianalisis menggunakan signifikansi dua tahap, dimana tahap pertama hubungan antara penanda dan petanda, kemudian denotasi dan konotasi, hingga mitos, terlihat pada kalimat yang muncul melalui audio narator dan juga dialog para pemain film. Hal ini ditunjukkan pada kalimat yang disampaikan melalui narator film dan dialog para pemain menjadi sebuah tanda, bahkan adanya audio narator dan dialog film mempunyai maksud dan

tujuan agar para penonton dapat mengetahui dengan mudah dalam memahami pesan yang disampaikan dalam film pendek ini. Seperti ajakan ustadz Salman kepada Tommy untuk mengikuti pengajian rutin di Lebak Bulus, hal itu memnunjukkan bahwa Islam adalah agama yang toleran.

Objek dalam penelitian ini hanya mengambil potongan gambar atau scene dan audio narator atau dialog film, yang merupakan representasi dari pesan dakwah yang sesuai dengan apa yang telah diajarkan dalam ajaran agama Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Dengan mengangkat cerita nyata yang terjadi di masyarakat sekitar, atau yang sedang terjadi di negara Indonesia, film pendek ini secara tidak langsung mengajarkan kita untuk tidak menilai agama lain sesuai perkataan orang-orang sekitar, yang akan menimbulkan perseteruan karena saling mengejek agama satu sama lain. Padahal agama Islam melarang adanya permusuhan baik sesama muslim maupun non-muslim, alangkah baiknya jika kita saling menghormati antar umat beragama dan saling menghormati. Film pendek dengan jenis sosial ini banyak membuka mata dan pikiran kita, mengajak untuk berbuat kebaikan dan menolak segala bentuk permusuhan antar umat beragama. Agar tercipta suasana yang rukun dan harmonis antar tetangga dan masyarakat.

2. Perspektif Islam

Analisis pesan dakwah filmpendek *Living With Muslim With Tommy Limm* dalam perspektif Islam sebagai berikut:

a. Analisi pesan dakwah pada *scene* 1, 13 dan 15

pada *scene* 1 menampilkan Tommy seorang non-muslim mendatangi pondok pesantren Ruhama Al-Fajr dengan tujuan untuk menginap selama 3 hari. Dalam Islam hal tersebut merupakan adanya sikap toleransi antar umat beragama.

Pada *scene* 13 menceritakan Tommy Limm bermain dan mengikuti kegiatan yang ada di pondok pesantren Ruhama Al-Fajr bersama para santri.

Pada *scene* 15 menampilkan Ustadz Salman Al-Farisi meminta kepada Tommy Limm untuk menceritakan pengalamannya selama 3 hari tinggal di pondok pesantren Ruhama Al-Fajr. Kemudian tommy bercerita dan mengungkapkan tentang Islam yang sebenarnya. Hal ini telah terkandung dalam Al-Qur'an Q.S Annisa ayat 1 yang berbunyi: ³⁸

³⁸ Sindonews.com, diakses dari <https://kalam.sindonews.com/ayat/1/4/an-nisa-ayat-1>

وَإِذْ نَفَسْنَا مِنْ خَلْقِكُمْ الَّذِي رَبَّكُمْ اتَّقُوا النَّاسُ يَأْيُهَا
 وَنِسَاءً كَثِيرًا رَجَالًا مِنْهُمَا وَبِتَّ زَوْجَهَا مِنْهَا وَخَلَقَ
 اللَّهُ إِنَّ ُ وَالْأَرْحَامَ بِهِ تَسَاءَلُونَ الَّذِي اللَّهُ وَاتَّقُوا ِ
 رَقِيبًا عَلَيْكُمْ كَانَ

Artinya: Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu (Q.S. An-Nisaa':1).

Berdasarkan ajaran dalam pilar tersebut, Islam mendorong para pengikutnya agar bersikap toleransi kepada penganut agama dan keyakinan lain serta bersikap positif terhadap keberagaman, karena Allah menjadikan manusia sebagai khalifah yang mempunyai tanggung jawab untuk membangun dan memakmurkan bumi, baik secara material maupun spiritual.

Hubungan muslim dengan nonmuslim yang juga diistilahkan dengan interaksi sosial dibangun atas dasar nilai persamaan toleransi, keadilan, kemerdekaan dan persaudaraan. Nilai-nilai al-Ikhwah al-Insaniyah tersebut idealnya untuk menjadi landasan utama membangun interaksi sosial dalam kemajemukan demi mewujudkan perdamaian abadi di muka bumi secara seluruhnya dan di Indonesia khususnya.

Salah jika ada yang bilang bahwa Islam adalah agama anti toleran, karena agama Islam sendiri adalah agama yang cinta kedamaian. Tidak ada unsur paksaan untuk memeluk agama Islam. Butuh ketulusan dan tekad yang kuat untuk memeluk sebuah agama. Hal tersebut diterangkan dalam sebuah ayat Al-Quran dalam surat Al- Kafirun ayat 1- 6 yang berbunyi:³⁹

وَلَا . لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ . قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ . أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ
لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ . وَلَا أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ

Artinya : "Katakanlah (Muhammad): ‘Wahai orang-orang kafir! Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah, dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah, untukmu agamamu, dan untukku agamaku.’” (QS Al-Kafirun: 1-6).

Selain ayat Al-Quran ada pula hadist yang memperkuat tentang baiknya bertoleransi dengan tetangga dari Anas bin Malik RA, Rasulullah SAW bersabda:⁴⁰

³⁹ Orami.co.id, diakses dari <https://www.arami.co.id/magazine/ayat-al-quran-tentang-toleransi>

⁴⁰ Orami.co.id, diakses dari <https://www.arami.co.id/magazine/ayat-al-quran-tentang-toleransi>

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا يُؤْمِنُ :اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
-عَبْدٌ حَتَّى يُحِبَّ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ
أَخْرَجَهُ مُسْلِمٌ وَ أَبُو يَعْلَى

Artinya: Dari Anas bin Malik RA, Rasulullah SAW bersabda: “Demi (Allah) yang nyawaku di tanganNya, tidaklah beriman seorang hamba sehingga dia mencintai tetangganya sebagaimana dia mencintai dirinya sendiri.” (HR Muslim dan Abu Ya’la).

Kesimpulan pesan dakwah dalam *scene* ini adalah agama Islam tidak pernah melarang umatnya untuk berinteraksi kepada orang yang non-muslim, bahkan Islam menganjurkan untuk saling mengasihi walaupun orang tersebut bukan bagian dari umat-Nya.

b. Analisis pesan dakwah pada *scene* 7

Pada *scene* ini menceritakan ketika Tommy Limm ikut merasakan tidur Bersama para santri hingga bergegas bangun di jam 3 pagi untuk melaksanakan sholat tahajud dan sholat subuh berjama’ah, hal ini telah di terangkan dalam Al-Quran surat Al- Baqarah ayat 45 yang berbunyi:⁴¹

⁴¹ Kumparan.com, diakses 10 Desember, <https://kumparan.com/berita-terkini/kumpulan-ayat-alquran-tentang-perintah-sholat-dalam-islam-1yOjby1t9U3/full>

إِلَّا لَكَبِيرَةً وَإِنَّهَا ۖ وَالصَّلَاةَ بِالصَّبْرِ وَاسْتَعِينُوا
الْخَشِيعِينَ عَلَى

Artinya: Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya (salat) itu benar-benar berat, kecuali bagi orang-orang yang khusus. (Q.S Al- Baqarah: 45)

Selain ayat diatas ada pula hadist yang menerangkan tentang sholat, yaitu dari Ibnu Mas'ud yang berbunyi:⁴²

سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ
الْعَمَلِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: «الصَّلَاةُ فِي وَقْتِهَا» .
قُلْتُ: ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ: «الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ» .
قُلْتُ: ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ «بِرُّ الْوَالِدَيْنِ» ، قَالَ:
حَدَّثَنِي بِهِنِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
ولو استزدته لزادني

Artinya: "Aku pernah bertanya kepada Rasulullah SAW., "Amal apakah yang paling utama?" Ia menjawab, "Mengerjakan salat pada waktunya."

Aku berkata lagi, "Kemudian apa lagi?" Beliau menjawab, "Berjihad di jalan Allah." Aku

⁴² Orami.co.id, diakses pada 12 desember 2022,
<https://www.arami.co.id/magazine/hadis-tentang-salat>

bertanya lagi, "Lalu apa lagi?" Beliau menjawab, "Berbakti kepada kedua orang tua."

Ibnu Mas'ud mengatakan, "Semua itu diceritakan oleh Rasulullah SAW kepadaku. Seandainya aku meminta keterangan yang lebih lanjut, niscaya beliau akan menambahkannya."

Dapat di simpulkan pesan dakwah yang terkandung disini adalah sholat merupakan amalan paling utama. Dan sholat akan terasa berat jika dilakukan oleh orang yang tidak khusyu.

c. Analisis pesan dakwah pada *scene* 8

Scene ini menceritakan Ustadz Salman Al-Farisi mengajak Tommy Limm untuk ikut serta dalam pengajian rutin di Lebak Bulus. Hal tersebut telah diterangkan dalam Q.S Al- As-Sajdah ayat 23-24 yang berbunyi:⁴³

U
S
وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ فَلَا تَكُنْ فِي مِرْيَةٍ مِنْ لِقَائِهِ
وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أُمَّةً * وَجَعَلْنَاهُ هُدًى لِبَنِي إِسْرَائِيلَ
يَهْتَدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ

Artinya: "Dan sungguh telah Kami anugerahkan Kitab (Taurat) kepada Musa, maka janganlah engkau (Muhammad) ragu-ragu untuk

⁴³Islampos.com, diakses 1 januari 2023,
<https://www.islampos.com/perintah-berdakwah-dalam-al-quran-244102/>

menerima (Al-Qur'an) dan Kami jadikan Kitab (Taurat) itu sebagai petunjuk bagi Bani Israil. (23) Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami selama mereka sabar. Dan mereka itu meyakini ayat-ayat Kami. (24)”

Selain ayat diatas terdapat juga hadist yang menjelaskan tentang baiknya berdakwah yang berbunyi:⁴⁴

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِ رَهْمٍ شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِ سَيِّئًا

Artinya: “Barangsiapa mengajak kepada petunjuk, ia berhak memperoleh pahala seperti pahala orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi sedikitpun dari pahala mereka. Dan barang siapa mengajak kepada kesesatan, ia mendapat dosanya sepaerti dosa orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi sedikitpun dari dosa mereka”. (HR. Muslim, Malik, Abu Daud, dan Tirmizi).

Pesan dakwah yang dapat di simpulkan pada *scene* ini adalah wajib bagi semua umat Islam untuk berdakwah. Dalam Islam tidak harus secepatnya untuk berhasil dalam berdakwah, terdapat banyak

⁴⁴Pecihitam.org, diakses 20 januari 2023, <https://pecihitam.org/hadits-tentang-dakwah-dan-cara-berdakwah-yang-baik-para-dai-jangan-sembrono/>

cara dan metode yang bisa digunakan untuk berdakwah. Maka dari itu harus mengetahui tau kepada siapa da'i akan berdakwah.

3. Temuan Penelitian

Penelitian ini menemukan pesan dakwah dengan memakai metode analisis semiotika Roland Barthes yang berupa toleransi antar umat beragama, pada video Film *Living with Muslim With Tommy Limm* ini akan mengungkap tentang rasa penasaran seorang youtuber dan non-muslim yang bernama Tommy Limm. Banyak dari seorang non-muslim yang berkata bahwa agama Islam adalah agama yang radikal, anti toleran dan agama teroris. Maka dari itu Tommy Limm datang untuk membuktikan.

Pada *Scene 8* Tommy mulai merasakan bahwa Islam radikal itu tidak ada, karena pada saat itu digambarkan dengan adegan Ustadz Salman mengajak Tommy ikut serta dalam pengajian di Lebak Bulus

Pada *Scene 14* Tommy bisa merasakan bahwa Islam adalah agama yang Toleran, karena pada saat itu digambarkan dengan adegan Tommy sedang bermain bersama anak-anak santri di kolam ikan.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Bagian ini merupakan bab terakhir yang akan menyimpulkan data yang telah dianalisis menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes yang ada dalam film pendek “Living With Muslim with Tommy Limm” yakni sebagai berikut:

1. Pesan dakwah pada film “Living With Muslim With Tommy Limm” terdapat 3

jenis pesan dakwah, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Pesan syari'ah yakni saling tolong menolong atau biasa disebut dengan *hablum min An-nas*
 - b. Pesan akidah yakni tentang suatu paham yang di Imani ataupun diyakini oleh manusia contohnya seperti Agama
 - c. Pesan akhlak yakni sikap atau prilaku agar seseorang merasa damai dan harmonis. Contohnya seperti toleransi
2. Pesan Dakwah yang paling dominan pada film "Living With Muslim With Tommy Limm" adalah pesan akhlak yakni bersikap saling toleransi di tengah perbedaan agama.

B. Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan, yakni sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya, semoga bisa lebih mengembangkan penelitian ini dari sisi yang lain, seperti dikaji menggunakan analisis yang berbeda, untuk mendapat temuan-temuan yang lainnya, yang terdapat dalam film pendek ini.
2. Untuk para pembuat film, harus ada usaha baru dalam kreatifitas pembuatan cerita film dan juga memperhatikan pesan-pesan

yang terkandung dalam, supaya lebih mudah dipahami oleh khalayak.

3. Untuk para penikmat film, diharapkan bisa lebih memahami isi pesan yang terdapat dalam film tersebut sekaligus lebih selektif dalam memilih film yang akan ditonton.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, Salimi, Noor. 1991. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara,
- Ali Aziz, Moh. 2004. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ali, Mohamad Daud. 1990. *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum dan Tata Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arifin, H.M., Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h. 6.
- Aziz, Moh. Ali, Ilmu Dakwah (Jakarta: Kencana, 2004), h. 5-6.
- Bachtiar, Wardi. 1999. *Metode Penelitian Dakwah*, Jakarta: Logos Wacana.
- Departemen Agama RI Alqur'an dan Terjemahnya, 2002. Jakarta Timur: CV Darus Sunnah
- Eric Jordhan Agustian R, “*Director Of Photography (Dop) Dan Editor Dalam Pembuatan Film Pendek Bergenre Thriller Menggunakan Teknik Canted Angle Tentang Psikopat Berjudul Hate*” diakses pada 01 Mei 2023.
- Fachrurroji, Moch. *Dakwah di Era Media Baru*.
- Famous.id, “Film Maker Muslim” diakses tahun 2018 <https://www.famous.id/creator/film-maker-muslim>
- Go Muslim, “Andre M. Addin : Menjadi Talent dan Produser Adalah Dua Profesi dengan Satu Misi” diakses 8 januari 2017, <http://m.gomuslim.co.id/read/figur/2017/01/08/2826/and>

[re-m-addin-menjadi-talent-dan-produser-adalah-dua-profesi-dengan-satu-misi](#)

Hafidhuddin, Didin. 1998. *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press.

Herdiansyah, Haris 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika

Kumparan.com, diakses pada 10 Desember 2022, <https://kumparan.com/berita-terkini/kumpulan-ayat-alquran-tentang-perintah-sholat-dalam-islam-1yOjby1t9U3/full>

Pecihitam.org, diakses pada 20 Januari 2023, <https://pecihitam.org/hadits-tentang-dakwah-dan-cara-berdakwah-yang-baik-para-dai-jangan-sembrono/>

Islampos.com, diakses pada 1 Januari 2023, <https://www.islampos.com/perintah-berdakwah-dalam-al-quran-244102/>

MNC pictures, “Tmmy Limm” diakses tahun 2023, <https://www.mncpictures.com/detail-cast/20/series/30>

Orami.co.id, diakses 12 desember 2022, <https://www.arami.co.id/magazine/hadis-tentang-salat>

Irwansyah. Ade, 2009. *Seandainya Sata Kritikus Film: Pengantar Menulis Kritik Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka,

Jazuli, 2005. *Ilmu Fiqih*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Linkedin, “Amrul Ummami” diakses 19 April tahun 2023, <https://id.linkedin.com/in/amrulummami>

- Ma'arif, Saiful Bambang, *Komunikasi Dakwah: Paradigma untuk Aksi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media 2010), hal. 173
- Masruro, Ita dkk, 2021. *Menggagas Pembelajaran Sastra Indonesia Pada Era Kelimpahan*, Malang: UNISMA Press.
- MNC pictures, "Tmmy Limm" diakses tahun 2023,
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad irawan, "Biodata Muhammad Ali Ghifari" diakses 30 April 2016
<https://www.flickr.com/photos/142400226@N05/26734353625>
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Orami.co.id, diakses dari
<https://www.arami.co.id/magazine/ayat-al-quran-tentang-toleransi>
- Orami.co.id, diakses dari
<https://www.arami.co.id/magazine/ayat-al-quran-tentang-toleransi>
- Pratikno, 1978. *Globalisasi Komunikasi*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,
- Rahman, Fazlur. 1995. *Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Rahmat, Jalaludin. 2004. *Metodologi Penelitian Komunikasi*, Bandung: Rosdakarya,
- Razak, Nasruddin. 1989. *Dienul Islam: Penafsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Akidah dan Way of Life*, Bandung: PT. Alma'arif.
- Ross dan Nightingale, dalam Moch. Fachruroji, *Dakwah di Era Media Baru*.
- Ruhama Al-Fajr Kali Putih, "Profil Pendiri Ponpes" diakses 22 April 2023, <https://ruhamaalfajar.com/>
- Sambas, S. 2004. *Komunikasi Penyiaran Islam*, Benang Merah Press.
- Sindonews.com, diakses dari <https://kalam.sindonews.com/ayat/1/4/an-nisa-ayat-1>
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya,
- Sulthon, Muhammad, *Desain Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 9.
- Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito
- Syuhada Fida' Abdillah, Harjan. 2019. *Akidah Akhlaq Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), h. 17.
- Tommy Limm, "Vlognya Tommy Pertama" diakses 20 april 2023, <https://youtu.be/e7KBo4-c4yw>
- Trianton, Teguh. 2013. *Film: Sebagai Media Belajar*, Yogyakarta: Graha Ilmu,

- Uchjana Effendy, Onong. 1986. *Dinamika Komunikasi, Bandung*: Penerbit Remaja Karya CV
- Wahyu Wibowo, Indiwana Seto. 2013. *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, Jakarta: Penerbit Mitra Media.
- Wahyungsih, Sri. 2019. *Film dan Dakwah Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*, Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- Zoebazary, Ilham. 2010. *Kamus Istilah Televisi & Film*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A